

**ANALISIS TRANSAKSI *MOBILE* UGT PADA PERILAKU
KONSUMTIF NASABAH BMT UGT NUSANTARA
CAPEM PROBOLINGGO KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
Verza Dzikryan Rabbani
NIM. 204105010021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**ANALISIS TRANSAKSI MOBILE UGT PADA PERILAKU
KONSUMTIF NASABAH BMT UGT NUSANTARA
CAPEM KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

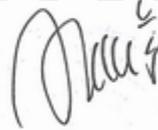
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Verza Dzikryan Rabbani
NIM. 204105010021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing :
J E M B E R



Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NIP. 198006262023212023

**ANALISIS TRANSAKSI MOBILE UGT PADA PERILAKU
KONSUMTIF NASABAH BMT UGT NUSANTARA
CAPEM KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah disetujui dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
NIP: 198907232019032012


Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP: 199408042020121004

Anggota :

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I

2. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.




**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ لَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ٢٩

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-nisa':29)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-quran dan Terjemah (Padang: Mahmud Yunus, 2000), 221

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* segala puji dan rahmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan bapak saya tercinta, ibu Nurul Humaidah dan bapak Akhmad Nasrullah yang senantiasa memberi dukungan dalam bentuk moral maupun materi dan selalu memanjatkan doa yang terbaik agar saya senantiasa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi keluarga dan orang lain.
2. Adik perempuan saya tercinta, Alvia Nuria yang selalu menjadi alasan saya untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan saya untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
3. Seluruh keluarga saya yang selalu mendukung setiap perjalanan pendidikan saya.
4. Para guru yang telah mendidik, memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dimulai dari TK, MI, MTs, MA, Guru Mengaji, dan seluruh dosen UIN KHAS Jember.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah memberikan arahan, dukungan dan juga motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2 angkatan 2020.

Terimakasih untuk orang-orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat dan juga berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Transaksi Mobile UGT Pada Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam juga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir kelak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi fasilitas yang memadai selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Ibu Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu serta pemikirannya untuk memberikan ilmu dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

8. Pihak BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang telah memberi izin dan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta motivasi dan ilmunya kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik serta saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di waktu yang akan mendatang.



Jember, 4 November 2024

Verza Dzikryan Rabbani
NIM. 204105010021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Verza Dzikryan Rabbani, Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. 2024: Analisis Transaksi Mobile UGT Pada Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

Kata Kunci: Analisis, Transaksi Mobile UGT, Perilaku Konsumtif

Perkembangan di perbankan syariah di Indonesia cukup tinggi, dan hal ini juga berlaku pada perkembangan perbankan syariah yang dilakukan oleh Lembaga sejenis syariah khusus seperti Baitul Mal Wat Tamwil (BMT), untuk melaksanakan rencananya sesuai dengan pedoman hukum yang dimiliki pemerintah yang sudah ditetapkan untuk pemilihan Lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Fitur Transaksi Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota? 2) Bagaimana Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis Fitur Transaksi Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota. 2) Untuk menganalisis Perilaku Konsumtif dalam Transaksi Mobile UGT pada Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

Penelitian ini merupakan metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nasabah pengguna Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota Cukup Konsumtif dalam menggunakan aplikasi tersebut, dilihat dari pola konsumsinya yang semakin sering bertransaksi setelah menggunakan aplikasi mobile UGT yang

menyebabkan pengeluaran yang semakin meningkat yang apabila dibiarkan terus menerus akan mengarah kepada sikap boros.

Transaksi yang sering digunakan pengguna mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yaitu Transfer, Pembelian, Pembayaran. Dengan adanya fitur tersebut menyebabkan nasabah ingin terus bertransaksi yang menyebabkan nasabah lebih banyak pengeluaran dari biasanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	32
BAB III	49
METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50

D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	58
BAB IV	60
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	60
A. Gambaran Obyek Penelitian BMT UGT Nusantara	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
10. Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan bisnis belanja online juga di dukung oleh peningkatan produktifitas dari industri yang menyediakan berbagai macam produk untuk dipasarkan melalui media internet. Hal inilah yang memicu maraknya usaha jual beli melalui internet (*online shop*) karena mudah untuk dijalankan, tidak memerlukan modal yang besar dan tidak harus membutuhkan sistem manajemen yang rumit untuk mengelolanya. Sekarang ini cukup dengan adanya foto produk dan akses internet untuk memasarkannya ke dalam situs jual beli maupun situs jejaring sosial, usaha ini sudah dapat berjalan.

Di Indonesia banyak terdapat *marketplace* yang bisa digunakan oleh konsumen dalam berbelanja online seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bli-bli, dan masih banyak toko online yang memberlakukan sistem jual beli dalam semua produk. aktifitas penjualan pada era modern ini yang semakin hari semakin pesat dan berkembang salah satunya merupakan bisnis ritel, bisnis ritel merupakan seluruh aktifitas dalam penjualan barang ataupun jasa secara langsung terhadap konsumen guna memenuhi kebutuhan pribadi dan bukan untuk kebutuhan bisnis.²

² Dalilatul Nasuha, Nadia Azalia, "PENGARUH SOCIAL SURROUNDING, LIFESTYLE SHOPPING, DAN HEDONIC SHOPPING TERHADAP IMPULSE BUYING PEMBELIAN HIJAB PADA MAHASISWA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER" Jurnal FEBI Vol. 3 No. 2 2023. Hal 154.

Proses jual beli yang dulunya harus dilakukan dengan bertatap muka, tetapi sekarang hanya cukup dengan menekan klik di gadget yang sudah terhubung dengan internet. Bisnis belanja online berkembang pesat tanpa terbatas waktu dan tempat. Jual beli dengan internet sebagai media penghubung dan website sebagai katalog pemasaran, lebih praktis dan efisien karena tidak mengharuskan pertemuan langsung antara penjual dengan pembeli. Pembelian produk ataupun jasa secara online menjadi alternatif yang berkembang pesat saat ini bahkan bisnis belanja online memiliki banyak kelebihan yaitu dari segi pelayanan, efektifitas, keamanan, dan juga popularitas. Umumnya masyarakat melakukan belanja online bukan di dasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang untuk menghabiskan waktu (aktivitas) yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cara hidup yang dilakukan setiap masyarakat biasanya berbeda-beda bergantung pada aktivitasnya sehari-hari, baik karena kebutuhan maupun pengaruh lingkungan sekitar.³

Umumnya masyarakat melakukan belanja online bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif. Masyarakat *consumer* adalah terciptanya

³ Cynthia Melisa, “Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fisip Unsrat Terhadap Belanja Online” Jurnal Ilmiah Society, Vol. 3, No. 1 2023. h. 1.

masyarakat yang didalamnya terjadi pergeseran logika dalam konsumsi yaitu dari logika kebutuhan menuju logika hasrat. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Sebagai akibatnya mereka kemudian membelanjakan uangnya dengan membabi buta dan tidak rasional, sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurut anggapan mereka dapat menjadi simbol keistimewaan. Perilaku konsumtif ini dilakukan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal serta meningkatkan gengsi demi memperlihatkan status sosial semata. Seperti dalam hal belanja, biasanya seseorang hanya membeli barang yang memang diperlukan dan dibutuhkan saja, akan tetapi saat ini cenderung membeli barang yang diinginkan bahkan bisa dikatakan tidak dibutuhkan.⁴

Perilaku konsumtif bukan saja berdampak pada ekonomi namun juga pada kehidupan sosial. Perilaku konsumtif ini hampir terjadi pada semua lapisan masyarakat. Tidak hanya pada kalangan orang-orang tinggi seperti (Pejabat, Pengusaha, dan PNS), tetapi pada kalangan Ibu rumah tangga pun ada yang berperilaku konsumtif. Ibu rumah tangga merupakan salah satu konsumen terbesar dalam melakukan pembelian secara konsumtif, sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga dianggap sebagai sasaran pasar yang paling menguntungkan. Ibu rumah tangga yang berperilaku konsumtif rela mengeluarkan uangnya untuk menjaga gengsi pada kelompoknya yang telah

⁴ Ade Minanda, "Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari" dalam *Neo Societal*, Vol 3, No. 2. 2018. H, 434.

melahirkan suatu kelompok sosial yang konsumtif. Ini merupakan ciri masyarakat modern. Agar tetap eksis dalam lingkungan pergaulannya.⁵

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al A'raf ayat 31,

يٰٓبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: Hai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.⁶

Setiap individu serta rumah tangga memiliki kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan konsumsi yang pastinya memiliki fungsi dan manfaat tersendiri. Ibu Rumah Tangga sebagai pengatur yang mengurus kebutuhan konsumsi tersebut mempunyai tugas yang tidak mudah, karena di dalam rumah tangga itu terdiri dari beberapa individu yang mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri yang tidak terlepas dari konsumsi. Konsumsi adalah segala kegiatan atau tindakan menghabiskan atau mengurangi kegunaan (daya guna) barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan baik itu berupa kebutuhan primer maupun sekunder.

Konsumsi yang pada mulanya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, mulai beralih kepada upaya untuk memperbesar kepemilikan, persediaan barang dan jasa dan penumpukan kekayaan. Oleh sebab itu, timbulah keserakahan dalam memiliki persediaan material. Karena itu para ibu harus lebih bijak dalam memilih kebutuhan mana yang paling utama dari

⁵ Rani Oktavia, "Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam", Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri Metro: Lampung, 2018, h.1.

⁶ <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6728372/hadits-tentang-larangan-sikap-berlebih-lebihan-hindari-agar-tak-terjerumus>. Di akses pada 28 Mei 2024.

suatu barang serta yang mempunyai manfaat maupun kegunaan agar tidak terjadinya tindakan pemborosan. Konsumsi dalam ekonomi Islam, tidak hanya melihat dari segi pemanfaatannya saja, tetapi meliputi kehalalan zat yang dikonsumsi, cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.⁷ Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir karena banyaknya ahli jasa keuangan syariah Islam. Kantor Cabang Syariah Bank Sumut merupakan salah satu bank yang menyediakan layanan yang dilengkapi dengan teknologi informasi yang berkembang dan inovasi.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah salah satunya melalui perbankan, dengan proses intermediasi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana maupun penyediaan jasa keuangan lainnya yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah Berdasarkan tinjauannya bahwa saat ini kualitas layanan harus dikembangkan dengan bantuan teknologi informasi untuk mencapai kesuksesan perusahaan atau institusi. Dibandingkan dengan fitur layanan pada perbankan lainnya, perkembangan mobile banking atau disingkat m-banking terbilang paling cepat.

Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini, semua transaksi bisa dilakukan dengan menggunakan media elektronik tanpa melibatkan kontak fisik. Dengan kemudahan transaksi mobile, hal ini dibarengi dengan meningkatnya permintaan akan kemudahan dan prosedur. Dimana mobile banking merupakan salah satu layanan digital yang ditawarkan oleh bank,

⁷ Ibid.,h. 2.

yang digunakan untuk memperoleh informasi rekening dan untuk kemudahan penggunaan, seperti pengiriman uang dan pembayaran tagihan. M-banking ini adalah inovasi terbaru dari layanan digital sebelumnya yaitu SMS Banking. M banking ini sangat diminati oleh nasabah dikarenakan adanya Batasan dalam penggunaan layanan digital lainnya.⁸

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) atau BMT UGT Nusantara merupakan lembaga keuangan yang memiliki aplikasi Mobile UGT. Mobile UGT adalah transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan perangkat mobile dimana pada umumnya berupa ponsel atau smartphone yang sumber dananya berasal dari tabungan para nasabah di BMT UGT Nusantara. Layanan mobile UGT kini menjadi trend yang sangat terkenal karena memberikan kemudahan bagi para nasabah BMT. Banyak nasabah BMT UGT Nusantara yang sudah menggunakan mobile UGT sebagai penunjang kemudahan bertransaksi tak terkecuali nasabah pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota, dari kemudahan itu yang mendorong masyarakat berperilaku konsumtif yang cenderung kepada sifat boros yang di mana perilaku boros sangat dilarang dalam Islam.

⁸ Muhammad Khoiri Gusmar, “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso” Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 5, Issue. 1. 2023, hal. 23.

Tabel 1.1 daftar pengguna Mobile UGT selama 3 tahun

Tahun	Jumlah Pengguna Mobile UGT (Orang)
2022	± 105
2023	± 179
2024	± 192

Sumber Data: Hasil Wawancara Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota

Fenomena Penelitian merupakan peristiwa penelitian yang sengaja diangkat oleh peneliti. Dimana perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dengan adanya teknologi mobile banking, bahkan BMT UGT Nusantara capem probolinggo kota ini juga memiliki layanan mobile yang berupa aplikasi mobile UGT. Tidak hanya Bank - Bank umum yang ada di sekitar Kota Probolinggo, BMT UGT Nusantara ini juga menyediakan layanan secara online yaitu dengan aplikasi yang bernama mobile UGT meskipun BMT UGT Nusantara ini hanya sekelas koperasi.

Penulis lebih tertarik meneliti di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dibandingkan dengan Lembaga keuangan lainnya, dikarenakan di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota ini mempunyai kelebihan dengan adanya pembinaan spiritual dimana mereka setiap pagi sebelum memulai bekerja diadakan sholat dhuha berjama'ah dan juga istighosah. Dan keunikan lainnya selalu memperlihatkan identitas santri yaitu

memakai peci dan sarung. Yang jelas hal tersebut tidak dilakukan oleh Lembaga keuangan lainnya dan membuat penulis tertarik untuk meneliti di BMT UGT Nusantara tersebut.

Berdasarkan Wawancara dengan Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Untuk pelayanan Mobile UGT dari pertama dibuat hingga saat ini terus mengalami peningkatan dikarenakan setiap ada nasabah yang ingin melakukan pelayanan di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, selalu diarahkan untuk download aplikasi Mobile UGT agar nasabah tersebut bisa menikmati pelayanan online di Mobile UGT.

Dengan adanya aplikasi mobile UGT ini sebagian nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang menggunakan aplikasi Mobile UGT akan timbul perilaku - perilaku konsumtif, maka hal ini peneliti akan menjelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Safitri Tahun 2022 menyatakan bahwa Era teknologi informasi sekarang ini perilaku nasabah atau konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi perbankan, *mobile banking* merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya agar dapat melakukan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja yang dimana nasabah sangat mengedepankan aspek kemudahan yang mendorong nasabah berperilaku konsumtif dalam bertransaksi online.⁹

⁹ Nur Safitri, "Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bsi Parepare", Skripsi, 2022,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, Tahun 2022 menyatakan bahwa Penggunaan Mobile Banking mempermudah Mahasiswa Perbankan Syariah dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat lebih aman dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat mahasiswa memegang kendali dalam melakukan transaksi melalui telephone selulernya, Mobile banking dapat menghemat waktu, Mobile banking sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa yang akan layanan yang cepat. Serta meskipun dibalik kemudahan dan manfaat yang diberikan pada Layanan Mobile banking ini masih terdapat juga Mahasiswa Perbankan Syariah yang belum minat menggunakan layanan Mobile banking dikarenakan: belum memahami/tidak mengerti cara mengoperasikan Mobile banking, didaerahnya tidak terdapat Bank Syariah Mandiri sehingga mereka menggunakan Produk teknologi digital yang disediakan Bank konvensional lainnya, belum memiliki rekening, tidak suka bertransaksi digital suka yang manual saja, merasa tidak membutuhkan mobile banking.¹⁰

BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota ini sangat cocok sebagai obyek penelitian dikarenakan memiliki lokasi yang strategis yaitu diantara pasar pasar yang ada di daerah probolinggo kota, yaitu pasar kronong, pasar ikan, dan pasar ayam, yang dimana mayoritas nasabah BMT UGT Nusantara berasal dari pedagang pedagang pasar tersebut.

¹⁰ Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri", Vol. 2, No. 2, 2022.

Bersumber dari uraian fenomena dan kajian penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana Transaksi *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dengan judul “Analisis Transaksi Mobile Ugt Pada Perilaku Konsumtif Nasabah Bmt Ugt Nusantara Capem Probolinggo Kota”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Fitur Transaksi mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota?
2. Bagaimana Perilaku konsumtif nasabah pengguna mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Fitur transaksi Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

2. Untuk menganalisis Perilaku konsumtif dalam transaksi mobile UGT pada Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang alternatif solutif apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat (nasabah) secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis atau praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang Perbankan Syariah, baik bank maupun non bank.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan di bangku kuliah.
- 2) Penelitian ini sebagai informasi dan ilmu baru yang nantinya akan menambah pengalaman dalam hal teori dan praktik terkait dengan Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dan dapat menjadi pengalaman sesuai dengan jurusan untuk nanti dalam hal suatu pengorganisasian.

3) Penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan proyeksi ke depan dalam meningkatkan kualitas Sistem Transaksi Mobile Banking Bank Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

1) penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini sebagai bahan referensi, masukan, dan evaluasi bagi BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dan Bank Umum Syariah lainnya dalam mengatur Sistem Transaksi Mobile Banking Bank Syariah agar menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Menurut Komaruddin, pengertian analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹¹

Analisis yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis transaksi – transaksi maupun fitur didalam Aplikasi Mobile UGT, serta perilaku

¹¹ R.A Dwi Ayu Puspitasari, “Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Darma” Laporan Kerja Praktek, 2020, h. 13.

konsumtif pada nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang menggunakan aplikasi Mobile UGT.

2. Transaksi

transaksi merupakan perbuatan dan hubunganhubungan sesama manusia mengenai harta kekayaan, hak, dan penyelesaian sengketa tentang hal-hal tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan berpandukan Syariah.¹²

Transaksi yang masuk dalam penelitian antara yaitu pembayaran PLN, telepon, akademik, institusi, tiket, BPJS, PDAM, dll. Semua transaksi tersebut bisa diakses melalui Aplikasi Mobile UGT.

3. Mobile UGT

Mobile UGT merupakan layanan antar muka dimana nasabah dapat mengakses system BMT UGT Nusantara dengan menggunakan perangkat ponsel seperti smartphone, asisten digital pribadi (personal digital asitance) dan IPAD kapan saja atau di mana saja. Mobile UGT memfasilitasi pengguna untuk melakukan transaksi keuangan yang meliputi informasi saldo, pembayaran tagihan, transfer pembayaran dan pemberitahuan teks. Saat ini, bisnis lembaga keuangan dianggap tidak lengkap tanpa mobile banking.¹³

BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, ingin menambahkan profitabilitas melalui bisnis income yang dimana ketika BMT UGT

¹² Asarudin Akbar, "Konsep Dasar Ekonomi Dan Transaksi Dalam Muamalah Islam" jurnal ekonomi islam, 2022, hal, 13.

¹³ Taufiq Chaidir, "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)" jurnal ekonomi pembangunan, Vol 3. No. 1, 2021. h. 63.

Nusantara sudah tutup atau diluar jam kerja akan tetapi BMT UGT Nusantara masih bisa mendapatkan profitabilitas, dengan membuat aplikasi mobile ugt, BMT UGT Nusantara bisa mendapatkan profit melalui pembiayaan didalam aplikasi mobile ugt.

4. Perilaku Konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan). Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.¹⁴

Dengan adanya aplikasi mobile ugt yang sangat memudahkan penggunaanya dalam melakukan pembayaran ataupun pembelian online hal tersebut akan menimbulkan terjadinya perilaku konsumtif.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian terdapat sistematika pembahasan yang didalamnya berita tentang penjelasan mengenai pendahuluan hingga penutup, Dalam sistematika pembahasan, format penelitiannya menggunakan deskriptif naratif. Topik kajian yang dibahas disampaikan secara jelas sehingga nampak

¹⁴ Delyana Rahmawani, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" Jurnal Riset Sains Manajemen, Vol. 2, No. 3, 2018, h. 105.

alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut paparan terkait sistematika pembahasan:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Transaksi Mobile UGT Pada Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Pembahasan Bab

ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menguraikan tentang gambaran umum penelitian dilengkapi dengan profil dan sejarah BMT UGT Nusantara.

BAB V Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran

diberikan sebagai masukan untuk lokasi penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil yang ditemukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian I Nyoman Ferdi Deva Pranata, Luh Gede Kusuma Dewi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia tahun 2023. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Mobile Banking Bank Negara Indonesia Terhadap Fee Based Income Periode 2017-2021”.

Pengguna aktif Mobile Banking yang terus meningkat beriringan dengan jumlah transaksi yang meningkat. Tingkat laba bersih Bank Negara Indonesia yang meningkat tiap tahunnya. BNI mengalami fluktuasi pada fee based income. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh jumlah pengguna aktif mobile banking terhadap fee based income; Mengetahui pengaruh jumlah transaksi mobile banking terhadap fee based income; Mengetahui pengaruh jumlah pengguna aktif mobile banking terhadap jumlah transaksi mobile banking, dan Mengetahui apakah jumlah transaksi mobile banking mampu memediasi pengaruh jumlah pengguna aktif mobile banking terhadap fee based income. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis data sekunder dengan teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling yaitu laporan keuangan mengenai jumlah pengguna aktif mobile banking, jumlah transaksi mobile banking, dan fee based income dalam empat tahun terakhir tahun 2017-2021. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Jumlah pengguna aktif mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap fee based income. Jumlah pengguna aktif mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel jumlah transaksi mobile banking. Jumlah transaksi mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel fee based income. Jumlah pengguna aktif mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel fee based income dengan mediasi variabel jumlah transaksi mobile banking.¹⁵

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak di Bank Negara Indonesia, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

2. Penelitian Dinda Ayu Gustina dan, Diah Krisnaningsih Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2023. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Cabang Jenggolo”.

Salah satu bidang kehidupan yang sangat terpengaruh oleh kemajuan teknologi adalah sektor perbankan. Memanfaatkan kemajuan teknologi, bank meningkatkan layanan dengan membedakan diri dari saingan mereka

¹⁵ I Nyoman Ferdi Deva Pranata, Luh Gede Kusuma Dewi, “Pengaruh Mobile Banking Bank Negara Indonesia Terhadap Fee Based Income Periode 2017-2021”, Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 14, No. 02, 2023, h. 1.

dalam hal layanan dan faktor produk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik fungsi aplikasi BSI Mobile dari segi fitur, layanan, dan kepuasan nasabah. Permasalahan yang terjadi karena adanya keluhan dari nasabah tentang jaringan yang dianggap kurang user friendly terkadang terjadi error. Masalah tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan model yang terdiri dari kualitas layanan, kualitas fitur, dan kualitas kepuasan nasabah. Data yang akan diteliti seluruh nasabah pengguna BSI Mobile. Program SPSS digunakan untuk penanganan data dalam penelitian ini. Dengan 100 responden dari cabang Jenggolo sebagai sampel, regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis utama dalam penelitian kuantitatif ini. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kepuasan nasabah pada BSI Mobile cabang Jenggolo sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan dan fitur produk perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000.¹⁶

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak di BSI Cabang Jenggolo, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

¹⁶ Dinda Ayu Gustina dan, Diah Krisnaningsih, "Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Cabang Jenggolo", *Islamic Banking and Finance*, Vol. 6, No. 1, 2023, h. 1.

3. Penelitian Is Susanto, Moh Mukri, dkk. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan”

Mobile banking adalah layanan jasa yang disediakan oleh bank yang memungkinkan nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi kapanpun dan dimanapun melalui media handphone. Layanan ini bukan hanya dimanfaatkan oleh nasabah secara umum, tapi mahasiswa UIN sebagai pelanggan saat ini juga telah memanfaatkan layanan jasa tersebut dalam melakukan pembayaran tagihan kuliah. Namun, sebagian besar mahasiswa masih belum memanfaatkan kemudahan layanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan risiko penggunaan layanan m-banking pada Bank Syariah Indonesia terhadap kepuasan pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa UIN angkatan 2019 berjumlah 6.435. Hasil penelitian ini yaitu variabel efektivitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pelanggan dalam penggunaan layanan m-banking pada Bank Syariah Indonesia, sedangkan variabel risiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pelanggan dalam penggunaan layanan m-banking pada Bank Syariah Indonesia¹⁷

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak di Kota Bandar Lampung, dan

¹⁷ Moh Mukri, “Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan” Jurnal Manajemen Bisnis dan keuangan, Vol. 3, No. 2, 2022.

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

4. Penelitian Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menggunakan Layanan Mobile banking Bank Syariah Mandiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Pengumpulan data berupa Observasi,wawancara dan dokumentasi. Dari hasil Penelitian ini dapat disimpulkan: Penggunaan Mobile Banking mempermudah Mahasiswa Perbankan Syariah dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat lebih aman dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat mahasiswa memegang kendali dalam melakukan transaksi melalui telephone selulernya, Mobile banking dapat menghemat waktu, Mobile banking sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa yang akan layanan yang cepat. Serta

meskipun dibalik kemudahan dan manfaat yang diberikan pada Layanan Mobile banking ini masih terdapat juga Mahasiswa Perbankan Syariah yang belum minat menggunakan layanan Mobile banking di karenakan: belum memahami/tidak mengerti cara mengoperasikan Mobile banking, didaerahnya tidak terdapat Bank Syariah Mandiri sehingga mereka menggunakan Produk teknologi digital yang disediakan Bank konvensional lainnya, belum memiliki rekening, tidak suka bertransaksi digital suka yang manual saja, merasa tidak membutuhkan mobile banking.¹⁸

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyeknya yakni penelitian ini terletak di Bank Syariah Mandiri Jambi, sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota. Adapun persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

5. Penelitian Nur Safitri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2022.” Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bsi Parepare”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologis.

Untuk mengumpulkan data maka peneliti terjun langsung kelapangan

¹⁸ Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri”, Vol. 2, No. 2, 2022, h. 1.

untuk mendapatkan sumber data primer dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk transaksi mobile banking nasabah BSI Parepare hampir sama dengan mobile banking pada umumnya yang membedakan yaitu terdapat layanan islami pada BSI mobile. 2) Keunggulan serta kemudahan yang ada seperti tersedianya layanan 24 jam serta keamanan menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah berperilaku konsumtif dalam menggunakan mobile banking, adapun faktor lainnya yaitu perubahan pendapatan. 3) Sebagian besar nasabah BSI Parepare berperilaku konsumtif dalam menggunakan mobile banking dimana hal ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi dalam Islam.¹⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyeknya yakni penelitian ini terletak di Bank Syariah Indonesia Pare Pare, sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota. Adapun persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

6. Penelitian Badaruddin dan, Risma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi tahun 2021. “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)”.

¹⁹ Nur Safitri, “Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bsi Parepare” , Skripsi, 2022,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan Mobile Banking pada masyarakat desa Rantau Rasau kecamatan Berbak. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner (angket), wawancara serta dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden yang diambil dari masyarakat desa Rantau Rasau kecamatan Berbak, baik yang menggunakan Mobile Banking maupun yang belum menggunakan Mobile Banking. teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fitur layanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Mobile Banking, untuk fitur layanan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,022 < 0,05$, untuk kemudahan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Dan secara simultan fitur layanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Mobile Banking dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.²⁰

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metodenya yakni penelitian ini terletak pada Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak, dan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo

²⁰ Badaruddin,Risma, “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)” Jurnal Margin, Vol. 1, No. 1. 2021, h. 1.

Kota, dan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

7. Penelitian Riska Dea Irahyani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Brawijaya tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Mbanking) Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Generasi Milenial Yang Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel persepsi manfaat, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan online banking berpengaruh terhadap tingkat kepuasan nasabah dalam menggunakan mobile banking pada generasi milenial yang menjadi nasabah Bank Konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Partial Least Square (PLS) dengan alat bantu SMARTPLS 3.0. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 153 mahasiswa di kota Malang pengguna mobile banking yang menjadi nasabah di bank konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah. Sedangkan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, dan online banking tidak berpengaruh signifikan terhadap

tingkat kepuasan nasabah pada mahasiswa pengguna mobile banking di kota Malang.²¹

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak pada Universitas Brawijaya, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

8. Penelitian Debi Triyanti, Reny Fitriana Kaban, Muhammad Iqbal, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Perbanas Institut, Jakarta, tahun 2021.

Penelitian ini berjudul “Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menggunakan Layanan Mobile banking Bank Syariah Mandiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Pengumpulan data berupa Observasi,wawancara dan dokumentasi. Dari hasil Penelitian ini dapat disimpulkan: Penggunaan Mobile Banking mempermudah Mahasiswa

²¹ Riska Dea Irahani, “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Mbanking) Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Generasi Milenial Yang Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Mbanking Di Universitas Yang Ada Di Malang)”, Jurnal Ilmiah, h. 3.

Perbankan Syariah dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat lebih aman dalam bertransaksi, Mobile Banking membuat mahasiswa memegang kendali dalam melakukan transaksi melalui telephone selulernya, Mobile banking dapat menghemat waktu, Mobile banking sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa yang akan layanan yang cepat. Serta meskipun dibalik kemudahan dan manfaat yang diberikan pada Layanan Mobile banking ini masih terdapat juga Mahasiswa Perbankan Syariah yang belum minat menggunakan layanan Mobile banking di karenakan: belum memahami/tidak mengerti cara mengoperasikan Mobile banking, didaerahnya tidak terdapat Bank Syariah Mandiri sehingga mereka menggunakan Produk teknologi digital yang disediakan Bank konvensional lainnya, belum memiliki rekening, tidak suka bertransaksi digital suka yang manual saja, merasa tidak membutuhkan mobile banking.²²

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak di Jakarta, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

²² Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri", Vol. 2, No. 2, 2022, h. 1.

9. Penelitian Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, Darwanto Prodi Ekonomi Islam, Universitas Diponegoro tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi generasi milenial dalam menggunakan mobile banking. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dikembangkan oleh Davis (1989) yaitu manfaat dan kemudahan, serta dengan menambahkan tiga variabel eksternal yaitu keamanan, pengalaman dan kompatibilitas. Model penelitian secara empiris diuji dengan menggunakan data survei generasi milenial pada mahasiswa di Universitas Diponegoro. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM yaitu manfaat dan kemudahan, serta tiga variabel eksternal yaitu keamanan, pengalaman dan kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking pada generasi milenial secara parsial maupun simultan. Implikasi dari hasil penelitian ini relevan bagi generasi milenial agar lebih yakin dengan menggunakan mobile banking dapat mempermudah aktivitas perbankannya.²³

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyeknya yakni penelitian ini terletak di Universitas Diponegoro, dan menggunakan Pendekatan TAM. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di

²³ Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh dan, Darwanto, “Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 1.

BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

10. Penelitian Zakaria Harahap, Program Studi Manajemen, STIE Prabumulih tahun 2020. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh m-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi adalah semua Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih, sampel diambil 90 orang responden, dengan teknik sampling random sampling dengan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat dari jawaban responden yang berupa pengisian kuisioner yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Teknik analisis data meliputi: uji instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, uji regresi linear sederhana serta uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian untuk uji determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,738. menunjukkan bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,738. Hal ini berarti bahwa variabel layanan m-Banking terhadap Kepuasan Nasabah adalah 73,8% sedangkan sisanya

26% ($100\% - 73,8 = 26,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.²⁴

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya yakni penelitian ini terletak di Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh penulis terletak di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, dan menggunakan metode penelitian kualitatif Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Masalah Mobile Banking.

Tabel 2. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	I Nyoman Ferdi Deva Pranata, Luh Gede Kusuma Dewi, tahun 2023	Pengaruh Mobile Banking Bank Negara Indonesia Terhadap Fee Based Income Periode 2017-2021	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
2.	Dinda Ayu Gustina dan, Diah Krisnaningsih, tahun 2023	Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Cabang Jenggolo	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
3.	Is Susanto, Moh Mukri, dkk. Universitas Islam Negeri	Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan	Perbedaan penelitian ini terletak pada bagian obyek dan metode	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

²⁴ Zakaria Harahap, "Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Bank Syariah, Vol. 6, 2020, h. 1.

	Raden Intan, tahun 2022	Pelanggan	penelitiannya.	
4.	Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, dan Muhammad Subhan, tahun 2022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada obyeknya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang mobile banking.
5.	Nur Safitri, tahun 2022	Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bsi Parepare	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada obyek metode dan penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
6.	Badaruddin dan, Risma tahun 2021	Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
7.	Riska Dea Irahyani, tahun 2021	Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Mbanking) Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Generasi Milenial Yang Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek dan metode penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
8.	Debi Triyanti, Reny Fitriana Kaban, Muhammad	Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah	Perbedaan penelitian ini terletak pada bagian obyek dan metode	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

	Iqbal, tahun 2021	Bank Syariah.	penelitiannya.	
9.	Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, Darwanto, tahun 2021	Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)	Perbedaan penelitian ini terletak pada bagian obyek dan metode penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.
10.	Zakaria Harahap, tahun 2020	Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulsi terletak pada obyek metode dan penelitiannya.	Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Mobile Banking.

Sumber : Diolah penulis

Persamaan dari tabel yang di jelaskan di atas tersebut, jenis penelitiannya sama-sama membahas tentang Aplikasi Mobile Banking.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada obyek yang ditelitinya. Dan metode penelitiannya ada juga yang tidak sama serta, memiliki tujuan yang berdeda-beda.

B. Kajian Teori

1. Mobile Banking (M-Banking)

Mobile Banking (M-Banking) merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. (mobile banking can be defined as a banking channel where customers can use their cell phones to carry out banking

transactions or other financial services)²⁵ Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. Mobile banking atau bias disebut M-Banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi M-Banking tidak akan berjalan, jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja dengan mudah.

Kelemahan dari M-Banking adalah ketergantungan terhadap ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi blankspot atau ketidakterediaan jaringan, maka layanan m-banking tidak bias dilakukan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah tanggung jawab penyedia operator seluler dan internet provider yang digunakan oleh nasabah untuk mengakses layanan m-banking.²⁶

a. Pengertian Mobile UGT – BMT UGT Nusantara

Mobile UGT merupakan salah satu saluran distribusi yang digunakan untuk mengakses rekening nasabah melalui smartphone menggunakan jaringan teknologi 2G/3G/4G dan wifi yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara, dapat di install pada Playstore atau Appstore. Mobile UGT Memberikan kemudahan kepada Anggota

²⁵ Nindya Mustika dan Rosana Eri Puspita, “Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation” *Islamic economics and financial*, No.2, Vol. 7, h. 3.

²⁶ Syamsul Hadi Novi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking” *Jurnal Pendidikan, Universitas Islam Indonesia*, 2014, h. 56.

koperasi BMT UGT Nusantara dalam bertransaksi, beribadah, dan berbagai melalui fitur layanan yang dikembangkan oleh BMT UGT Nusantara. Setelah diresmikan pada tanggal 21 April 2022 salah satu kemudahan yang dapat dinikmati oleh anggota koperasi BMT UGT Nusantara yang sudah memiliki aplikasi Mobile UGT adalah secara online dapat mengetahui simpanan anggota, saldo detail simpanan anggota dan mutase simpanan anggota.

b. Cara menjadi pengguna Mobile UGT

Pertama, Anggota datang ke kantor KSPPS BMT UGT Nusantara terdekat untuk melakukan registrasi dan aktivasi finansial Mobile UGT dengan membawa KTP asli dan Buku Tabungan BMT UGT asli dan juga harus menandatangani form syarat dan ketentuan Mobile UGT. Kemudian Anggota akan menerima SMS notifikasi registrasi berhasil yang berisi PIN Mobile Banking default yang harus diubah dalam 1x24 jam. serta Aktivasi di aplikasi Mobile UGT yang dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone.

c. Jenis transaksi di Mobile UGT

Jenis transaksi di Mobile UGT terdiri dari dua jenis, yakni transaksi nonfinansial dan transaksi finansial. Berikut ini adalah penjabaran dari masing masing jenis transaksi yang bisa anggota lakukan melalui Mobile UGT :

- 1) Transaksi non-finansial, terdiri dari transaksi Informasi Saldo, Informasi Mutasi 3 Transaksi Terakhir, Ganti PIN, Cek riwayat transaksi (inbox aplikasi)
- 2) Transaksi Finansial, terdiri dari beberapa jenis transaksi yaitu Transfer sesama rekening BMT UGT, Transfer Antar Bank, Transfer Emaal (Kartu Co Branding milik Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri yang biasa di gunakan untuk belanja di toko Basmalah) Pembayaran Donasi LAZ dan LKAF Sidogiri, Pembayaran Tagihan PLN, PDAM, Tagihan Telepon (TELKOM), Kartu HALO Telkomsel, XL Postpaid, Smartfren Postpaid, Speedy, BPJS, BAF (Bussan Auto Finance), FIF Finance, Mega Central Finance, Mega Finance, Smart Multi Finance, WOKA Finance, WOM Finance. Pembelian PLN Prepaid (Token), Pulsa semua operator. Pembelian E-Toll Mandiri, E-Toll Tapcash BNI, E-Toll BRIZZI, Top Up Gopay Gojek, OVO, Dana, Shopee, Link Aja.²⁷

d. Limit Transaksi di Mobile UGT

Untuk anggota yang hendak melakukan transaksi finansial melalui Mobile UGT, berikut ini adalah beberapa limit transaksi yang bisa anggota dapatkan antara lain :

- 1) Untuk transfer ke sesama anggota KSPPS BMT UGT Nusantara, anggota akan di berikan limit transfer sebesar Rp 50.000.000,- per harinya.

²⁷ Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, Fathmah Hunum, “Analisis Peningkatkan Pendapatan Fee Based Income dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Studi Kasus Pada KSPPS BMT UGT Nusantara”, *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 02, No. 02, 2021, h. 41.

- 2) Untuk transfer ke antar bank, anggota akan mendapatkan limit transfer sebesar Rp 2.000.000,- per harinya.
- 3) Untuk transaksi pembelian limit yang bisa anggota dapatkan adalah sebesar Rp 1.000.000,-

e. Kualitas layanan Mobile UGT

Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam penggunaan aplikasi mobile UGT sebagai berikut:

1) User Friendly

Lebih mudah penggunaannya daripada mobile banking di sejumlah perbankan. Dalam pemasangan dan pengoperasian dari aplikasi Mobile UGT sangat mudah. Karena cukup cari di google play store dengan nama pencarian Mobile UGT, maka akan langsung muncul aplikasi Mobile UGT tersebut. Selanjutnya dalam proses instalasi, cukup memasukkan nomor rekening yang sudah didapat dari kantor cabang. Tidak membutuhkan waktu yang lama proses aktivasinya karena Mobile UGT bisa langsung masuk ke menu utama. Selanjutnya, anggota bisa melakukan proses cek saldo dan cek mutasi transaksi yang sudah pernah dilakukan.

2) Program Berhadiah

KSPPS BMT UGT Nusantara menyediakan hadiah baik hadiah langsung maupun undian berhadiah pada periode tertentu bagi anggota yang banyak melakukan transaksi menggunakan aplikasi

Mobile UGT berupa handphone dengan spesifikasi dan barangbarang elektronik.

3) Praktis

Kelebihan dari aplikasi Mobile UGT yang ditawarkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara salah satunya yaitu dengan satu aplikasi terdapat fitur promosi dan fitur donasi. Anggota dapat melakukan transaksi berbagai macam tanpa harus mendatangi kantor cabang KSPPS BMT UGT Nusantara hanya dengan satu aplikasi. Dan juga, anggota dapat melakukan transaksi dengan berbagai macam dimanapun dan kapanpun hanya dengan satu aplikasi.

4) Mudah

Kemudahan yang dirasakan oleh Anggota dikarenakan sebelumnya anggota harus ke jalan raya dulu untuk beli pulsa handphone atau pulsa listrik, sehingga memangsas biaya transportasi. Selain itu anggota tidak perlu melakukan deposit terlebih dahulu untuk bisa transaksi PPOB, karena transaksi PPOB mendebet tabungannya anggota. Kemudahan selanjutnya yaitu ketika berbagai layanan dapat diakses dan dipahami oleh anggota dengan antar muka atau user interface yang mudah. Anggota cukup dengan masuk di aplikasi yang sebelumnya sudah di download agar layanan Mobile UGT dapat diakses. Tentunya anggota harus dapat dipastikan sudah melakukan pendaftaran diri sebagai

pengguna Mobile UGT melalui customer service KSPPS BMT UGT Nusantara.

5) Aman

Lebih aman karena mudah dalam komunikasi dan handling complain. Mobile UGT juga menerapkan sistem multi layered authentication. Agar supaya transaksi yang telah dilakukan terlindungi dan dapat terhindar dari penyusupan.

6) Fasilitas Cek Mutasi

Bagi anggota KSPPS BMT UGT Nusantara yang sudah melakukan instalasi Mobile UGT, laporan mutasi rekening bulanan saat ini dapat di ketahui dengan mudah hal ini sebagai kemudahan yang diberikan oleh aplikasi Mobile UGT. Kemudahan ini tentunya bagi pengguna Mobile UGT yang akan melakukan pengecekan mutasi transaksi agar dapat dipastikan kebenaran dari setiap transaksi yang dilakukan ataupun transaksi yang secara otomatis dan dapat dipastikan terhindar dari praktik pencurian dana simpanan.

7) Transaksi favorit

Aplikasi Mobile UGT memiliki fitur rekening favorit dari setiap transaksi yang sering kali dijalankan, sehingga transaksi anggota yang dilakukan dapat dikurangi kesalahannya atau terhadap transaksi pembayaran sudah dilakukan.

8) Sesuai dengan prinsip perkoperasian

Aplikasi Mobile UGT adalah fasilitas yang diberikan kepada Anggota dari KSPPS BMT UGT Nusantara, sehingga anggota merasa memiliki karena sebagai anggota juga menjadi pemilik koperasi, sesuai semangat koperasi dari anggota oleh anggota dan untuk anggota dan masyarakat umum.²⁸

2. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan akibat dari beberapa faktor, yaitu faktor budaya, sosial dan pribadi. Kecerdasan emosional (EQ) adalah sifat yang dapat membantu orang dalam bisnis, termasuk meningkatkan efisiensi sumber daya.²⁹ Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam melancarkan pengambilan keputusan pembelian terhadap produk atau jasa yang dilakukan oleh konsumen sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, walaupun nantinya pengaruh terhadap konsumen akan tidak sama dan beragam. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan penawaran produk, perusahaan harus dapat memperhatikan dan memperhitungkan faktor-faktor tersebut agar strategi promosi dan pemasaran produknya tepat sasaran dan berjalan dengan lancar.

²⁸ Saiful Bakhri, Aunur Rofiq, Munawar Ismail, "Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Terhadap Anggota Bmt Ugt Nusantara" *International Journal of Evaluation and Research in Education*, h. 90.

²⁹ Izzul Ashlah dkk, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Dan Dosen universitas Islam Jember" *Jurnal*, Vol.4, No. 2, 2023 hal 296.

a. Jenis Perilaku Konsumen

Jenis-jenis perilaku konsumen sendiri memiliki perbedaan antara konsumen yang satu dengan konsumen lainnya dan juga bermacam-macam modelnya. Contohnya ketika konsumen akan membeli atau sebelum melakukan pembelian terhadap produk furniture, konsumen akan melihat terlebih dahulu bahannya dari apa, tingkat ketahanan jangka panjang, harga, kegunaan, bahkan termasuk juga estetika dari furniture tersebut. Intinya konsumen akan melakukan apa yang disebut sebagai perilaku konsumen. Menurut Peter dan Olson (2010), terdapat dua jenis perilaku konsumen yaitu perilaku konsumen yang bersifat rasional dan perilaku konsumen yang bersifat irrasional. Dari kedua jenis perilaku konsumen tersebut mempunyai ciri masing-masing. Ciri-ciri perilaku konsumen yang bersifat rasional:

- 1) Konsumen menentukan produk menurut kebutuhan.
- 2) Produk yang diambil konsumen memiliki manfaat yang optimal untuk konsumen.
- 3) Konsumen memastikan produk yang kualitasnya terjaga dengan baik.
- 4) Konsumen membeli produk yang harganya menyesuaikan dengan kemampuan konsumen.

Ciri-ciri perilaku konsumen yang bersifat irrasional:

- 1) Konsumen sangat mudah tergoda dengan iklan dan promosi dari media cetak ataupun elektronik.

- 2) Konsumen tertarik untuk membeli produk-produk bermerek atau branded yang sudah beredar luas dan sangat populer.
- 3) Konsumen membeli produk bukan karena menurut kebutuhan, melainkan karena status berkelas dan gengsi yang tinggi.³⁰

b. Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam

Konsumsi merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Produksi – konsumsi – distribusi merupakan tiga mata rantai yang terkait satu dengan lainnya. Kegiatan produksi ada karena ada yang mengkonsumsi, kegiatan konsumsi ada karena ada yang memproduksi dan kegiatan distribusi muncul karena ada gap antara konsumsi dan produksi. Bab ini membahas mengenai perilaku konsumsi dalam perspektif Islam, yaitu perilaku konsumsi yang dibimbing oleh nilai-nilai Islam. Bagian awal bab ini dipaparkan secara singkat tentang teori konsumsi konvensional serta bahasan kritis terhadap teori tersebut, selanjutnya dibahas perilaku konsumsi dalam Islam, dimulai dari konsep rasionalitas dalam ekonomi Islam, masalah dalam perilaku konsumsi Islam dan preferensi konsumsi dalam Islam. Muslim maupun nonmuslim untuk kenyamanan dan ketenangan dalam mengkonsumsi produk. Realitas umat Islam mengatakan bahwa halal bagian dari system kepercayaan, moralitas dan integral dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam bersikap positif dengan kehadiran produk halal yang berkaitan dengan keputusan pembelian. Hubungan

³⁰ Ahmad Jibril “TEORI PERILAKU KONSUMEN”, (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2021) hal, 10

religiusitas mempengaruhi dimensi perilaku pembelian konsumen produk halal³¹

1) Konsumsi Dalam Ekonomi Konvensional

Teori perilaku konsumsi dalam ekonomi konvensional tidaklah bebas nilai (value free), melainkan dikonstruksi dan dituntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarianisme. Rasionalisme ekonomi mengandung makna bahwa setiap konsumen mengkonsumsi sesuai dengan sifatnya sebagai homo economicus, yaitu konsumen berperilaku untuk memenuhi kepentingannya sendiri (self interest), sehingga kalkulasi yang tepat dari setiap perilaku ekonomi untuk meraih kesuksesan selalu diukur dengan capaian materialistik. Sedangkan nilai utilitarianisme, yang sering disebut utilitarianisme hedonis merupakan suatu pandangan yang mengukur benar atau salah dan baik atau buruk berdasarkan kriteria "kesenangan" dan "kesusahan". Keputusan pembelian adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Sang penjual memastikan, mengaktivasi dan memuaskan kebutuhan atau keinginan si pembeli agar dicapai manfaat baik

³¹ Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah, Suprianik, Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame "WND Food" di Sumpangsari Jember, Jurnal EBISMA Vol.2 No.2, 2022 hal 18.

bagi sang penjual maupun bagi sang pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan.³²

Sesuatu dianggap benar atau baik ketika sesuatu itu memberikan kesenangan, dan sebaliknya dianggap salah atau buruk jika tidak kuasa menciptakan kesenangan. Dengan dua nilai dasar tersebut, perilaku konsumsi seseorang akan bersifat individualis, diwujudkan dalam bentuk segala barang dan jasa yang dapat memberikan kesenangan atau kenikmatan.

2) Konsep Rasionalitas Dalam Ekonomi Islam

Setiap analisis ekonomi selalu didasarkan atas asumsi mengenai perilaku para pelaku ekonominya. Secara umum seringkali diasumsikan bahwa dalam pengambilan keputusan ekonomi, setiap pelaku selalu berpikir, bertindak dan bersikap secara rasional. Namun persoalannya adalah rasionalitas itu sendiri mengandung muatan yang berbeda dalam masyarakat. Boleh jadi rasional menurut seseorang, tetapi tidak rasional menurut orang lain. Hal ini terjadi akibat dari perbedaan keyakinan dan pengaruh budaya yang berlaku di masyarakat. Rasionalitas merupakan basis utama bagi semua analisis ekonomi. Dalam ekonomi kapitalis, rasionalitas mengasumsikan bahwa setiap pelaku ekonomi memiliki pengetahuan yang lengkap sehingga produsen dan

³² M Fikri Hidayatullah, Muhammad Wadud, Roswaty, Pengaruh Promosi dan Inovasi Produk terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza (Studi Kasus di Auto 2000 Veteran Palembang, Jurnal Vol 1, No. 2, 2020, hal 20.

konsumen dapat memaksimalkan utilitas mereka masing-masing. Dengan kata lain, rasionalitas mengabaikan kapasitas manusia lainnya dalam melakukan pilihan alternatif kecuali motif ekonomi yang merepresentasikan selfinterest.³³

3) Masalah Dalam Perilaku Konsumen Islam

Perilaku konsumen dalam Islam menekankan pada konsep dasar bahwa manusia cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas dalam ekonomi Islam bahwa setiap pelaku ekonomi ingin meningkatkan masalah yang diperolehnya dalam berkonsumsi.

Dalam al-Qur'an, kata masalah banyak disebut dengan istilah manfa'at atau manafi' yang berarti kebaikan yang terkait dengan material, fisik, dan psikologis. Masalah sering diungkap juga dengan istilah lain seperti hikmah, huda, dan barakah, yang berarti imbalan baik yang dijanjikan oleh Allah di dunia dan akhirat (QS. 2 ayat 269) yaitu

إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوِّءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada

³³ Anita Rahmawaty, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2021)

siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.

Dengan demikian, masalah mengandung pengertian kemanfaatan duniawi dan akhirat. Konsep masalah ini diderivasikan dari konsep maqasid syari'ah yang berujung pada masalih al-'ibad (kemaslahatan hamba/manusia).³⁴

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling tidak dirasakan.

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Sedangkan menurut Wawan perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kemampuan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

³⁴ Anita Rahmawaty, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2021) hal. 81.

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Kata konsumtif mempunyai arti boros, yang mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan.

b. Terbentuknya perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media, baik elektronik maupun massa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membentuk perilaku konsumtif, yaitu sebagai medium yang menarik minat konsumen dalam membeli barang.³⁵

c. Karakteristik perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif pada remaja ini sudah tidak lagi di dasarkan pada faktor kebutuhan, hal tersebut bias dilihat dari karakteristik perilaku konsumtif mereka. Ciri-ciri perilaku konsumtif remaja dapat dilihat dari ciri ciri pembelian remaja adalah:

- 1) Remaja amat mudah terpengaruh oleh rayuan penjual

³⁵ Eni Lestarina, Hasnah Karimah, Nia Febrianti, Ahmad Jibril "TEORI PERILAKU KONSUMEN", (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 4.

- 2) Mudah terbujuk iklan, terutama pada kerapian kertas bungkus, apalagi jika dihias dengan warna-warna yang menarik.
 - 3) Tidak berpikir hemat.
 - 4) Kurang realistis, romantis, dan mudah terbujuk (Implusif)
- d. Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif seseorang tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, begitu juga terjadinya perilaku konsumtif pada remaja, antara lain ditentukan oleh faktor psikologis sekaligus merupakan faktor internal yaitu merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang, yang berpeluang memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku yaitu sikap, motivasi dan keterlibatan minat dan konsep diri, persepsi, kepribadian, bakat, pengetahuan, hasil belajar dan sumber daya konsumen. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, yaitu budaya, kelas social, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi.

1) Faktor Internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif diantaranya:

- a) Motivasi
- b) Pengamatan dan proses belajar
- c) Kepribadian dan konsep diri

2) Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah:

- a) Kebudayaan
- b) Kelas sosial
- c) Kelompok anutan
- d) Keluarga³⁶



³⁶ Ibid., h. 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.³⁷

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh berupa informasi, uraian dalam bentuk Bahasa yang sederhana. Tujuan utama pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi sebuah teori dan pada penelitian ini mengungkapkan kejadian, keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Yang mana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau cerita, dengan gambar bukan dengan kata-kata. Hal tersebut disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua informasi yang di dapat

³⁷ Zuchri abdussamad, Metode penelitian kualitatif CV. Syakir Media Press, 2021, h. 30.

dikumpulkan yang nantinya akan menjadi kunci terhadap sesuatu yang akan di uji.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, Wilayah dari penelitian biasanya berisikan tentang lokasi (desa, instansi, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertempat di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Jati, kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota karena BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota adalah lembaga keuangan syariah yang memiliki Tempat yang strategis yaitu lokasinya berada di dekat pasar kronong mayangan, pasar ikan mayangan, dan pasar ayam.

Objek dari penelitian ini yaitu BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Yang merupakan cabang terbesar di kota Probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sebagai sumber informasi di dalam penelitian, sehingga pada proses penelitian penulis menggunakan teknik purposive atau menemukan informan yang ditentukan sendiri oleh penulis dengan berbagai macam pertimbangan atau pilihan. Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

³⁸ Zuchri abdussamad, Metode penelitian kualitatif CV. Syakir Media Press, 2021, h. 33.

yang sudah menggunakan aplikasi Mobil Banking, yang dimana di BMT UGT itu disebut Mobile UGT.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁹ Teknik ini membantu penulis mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian tertentu. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, mendalam, dan kontekstual, sehingga memungkinkan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam hal ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumen. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun macam-macam metode yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut juga metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti/penulis turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan, dan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

perasaan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi guna mendapatkan data bagaimana Transaksi yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif pada nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dalam proses pelaksanaannya lebih luas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dan wawancara secara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti/penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴¹

Wawancara yang penulis terapkan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini tidak semua karyawan BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota diwawancarai oleh penulis, hanya beberapa bagian saja yang bersangkutan dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

Dengan hal ini, penulis akan memperoleh data perihal bagaimana data informasi transaksi Mobile Banking yang menyebabkan terjadinya

⁴⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 466-467.

Nasabah Berperilaku Konsumtif di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota. serta memperoleh data dalam proses eksplorasi alternatif solutif terhadap faktor faktor yang mempengaruhi nasabah berperilaku konsumtif di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴²

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber data tertulis, gambar, dan karya-karya monumental yang memberikan informasi proses penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan metode dokumen untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, letak geografis, sejarah, visi, misi, tujuan instansi, dan sebagainya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 476.

menyelesaikan penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota. Dengan proses dokumen penulis akan memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen seperti surat-surat pembiayaan dan foto, dalam proses terjun kelapangan dalam artian terjun ke rumah nasabah bersama karyawan terlibat (subyek peneliti) untuk proses penagihan pembiayaan yang bermasalah.

E. Analisis Data

Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴³ Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 481.

peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁴ Reduksi data dilakukan setelah data terkumpul kemudian dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 486.

bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya.⁴⁵ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusu, dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk penyajian data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 488

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, 492

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Setelah data didapatkan dan terkumpul maka sebelum peneliti melakukan laporan dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti mengoreksi kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen tersebut. Setelah itu data yang di dapat dari peneliti kemudian bisa diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data.⁴⁷ Triangulasi dengan sumber data merupakan proses membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode penelitian

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Predana Media Group, 2007), 264.

kualitatif.⁴⁸ Triangulasi ini bertujuan untuk menguji sebuah kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut :

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan dalam hal ini oleh penulis adalah mencari beberapa masalah yang ada, setelah itu dilanjutkan dengan mencari referensi-referensi yang relevan dengan masalah yang ada. Peneliti mengambil permasalahan tentang faktor faktor yang menyebabkan nasabah pengguna aplikasi UGT Mobile berperilaku konsumtif dengan mengangkat judul “Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT Nisantata Capem Probolinggo Kota”

Adapun tahapan-tahapan Pra Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 264.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumen untuk memperoleh data yang valid terkait bagaimana faktor faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif dan bagaimana eksplorasi alternatif solutif terhadap faktor faktor yang mempengaruhi nasabah berperilaku konsumtif di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian BMT UGT Nusantara

1. Gambaran Obyek Penelitian

BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota merupakan sebuah Lembaga keuangan yang bertindak sebagai Lembaga yang menyediakan layanan dan jasa keuangan untuk nasabahnya yang terletak di Jati, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. BMT UGT Nusantara memiliki pelayanan yang cukup unik dikarenakan pegawai yang ada di BMT UGT Nusantara diwajibkan menggunakan sarung dan peci. Tidak hanya itu BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota ini adalah Lembaga keuangan Syariah yang memiliki tempat strategis yaitu lokasinya tepat dikelilingi oleh empat pasar, yaitu pasar kronong mayangan, pasar ikan di pelabuhan, pasar randupengger, dan pasar ayam. Dari pihak bmt pun mengambil kesempatan untuk melakukan produk penghimpunan dana yang dimana targetnya adalah pedagang pedagang pasar. BMT UGT Nusantara memiliki aplikasi mobile banking yang diberi nama mobile ugt, yang dimana BMT ini hanya kelas koperasi namun aplikasi tersebut layak digunakan seperti mobile banking bank lainnya.

2. Sejarah BMT UGT Nusantara

Sejarah Koperasi BMT Unit Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri ini diawali keprihatinan oleh Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 diwaktu maraknya praktek-praktek rentenir di Desa Sidogiri

Jawa Timur, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga. Program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek rentenir masih belum hilang sepenuhnya.

Semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi yang pada waktu itu dimotori oleh Ust. H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa pendiri madrasah ingin meneruskan apa yang menjadi keinginan Bpk. KH. Nawawi Thoyib agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus. Pada tahun 1996 di Probolinggo, tepatnya di pondok pesantren Zainul Hasan Genggog berlangsung acara seminar dan sosialisasi tentang konsep Simpan Pinjam Syariah yang dihadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar, DR. Subiako Tjakrawardaya, dan DR. Amin Aziz.

Dari panduan dan materi yang telah disampaikan itulah para pendiri yang terdiri dari : Ust. H. Mahmud Ali Zain, M. Hadroli Abd. Karim, A. Muna'i Achmad, M. Dumairi Nor, dan Baihaqi Utsman.² Dan Beberapa pengurus Pesantren Sidogiri yang terlibat, berdiskusi dan bermusyawarah yang pada akhirnya seluruh tim pendiri sepakat untuk mendirikan Koperasi BMT yang diberinama Baitul Mal wat-Tamwil Masalah Mursalah Lil Ummah Pasuruan atau disingkat BMT MMU. Ditetapkanlah pendirian Koperasi BMT MMU Pasuruan pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1418 H atau 17 juli 1997 yang berkedudukan di kecamatan Wonorejo Pasuruan. Di saat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU

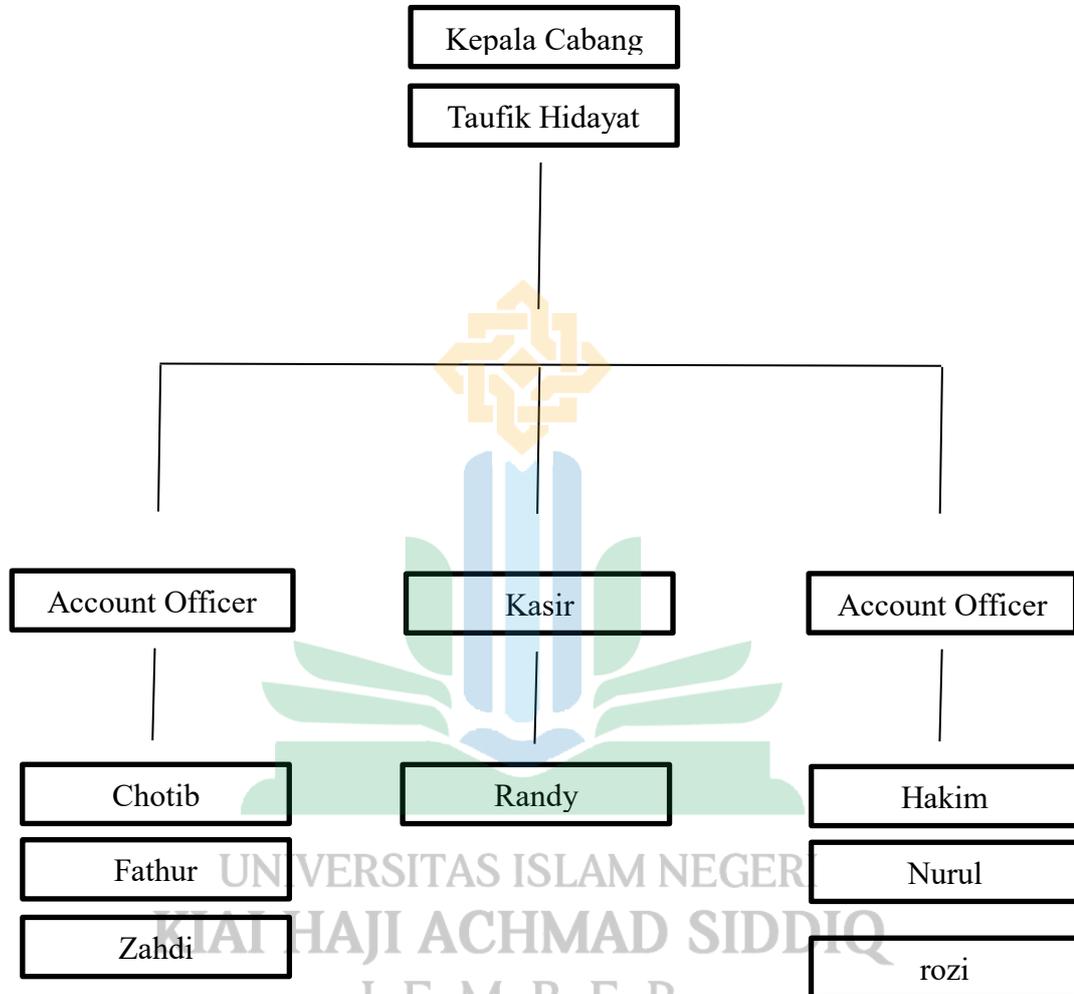
masih sewa. Modal awal sebesar Rp. 13.500.000,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para pendiri, pengurus dan pimpinan Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri.

Setelah Koperasi BMT MMU berjalan selama dua tahun maka banyak masyarakat Madrasah diniyah yang mendapat bantuan guru dari Pondok pesantren Sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) mendesak dan mendorong untuk mendirikan koperasi dengan skop yang lebih luas yakni skop Koperasi Jawa Timur, yang juga ikut mendorong berdirinya koperasi itu adalah para alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berdomisili di luar kabupaten Pasuruan, maka pada tanggal 05 Rabiul Awal 1421 H atau 06 Juni 2000 M diresmikan dan di buka satu unit Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri di Pasuruan. Mendapat Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi, PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan yang telah di tetapkan dengan No : 09/BH/KWK/13/VII/2000, tertanggal 22 Juli 2000 M. Koperasi BMT UGT Sidogiri pada tanggal 06 juni genap uumurnya 15 tahun dengan kemajuan yang cukup pesat saat ini telah membuka 256 cabang dari 26 provinsi di indonesia, dan salah satunya berada di kota Pekanbaru, Koperasi BMT UGT Sidogiri cabang pekanbaru berdiri pada tanggal 17 Juli 2012. dan Koperasi BMT UGT Sidogiri cabang Pekanbaru beralamatkan di Jalan Delima No 17 Komplek Rindu Serumpun III Arengka Pekanbaru.⁴⁹

⁴⁹ [http://www.bmt.ugt.sidogiri. Co. Id](http://www.bmt.ugt.sidogiri.co.id), Sejarah Pendirian BMT UGT Sidogiri, di akses

3. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota

Gambar 4.1



Sumber: Diolah penulis

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data menjadi sebuah keharusan dalam penelitian. Penyajian data adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan analisa data yang relevan. Peneliti berusaha memaparkan hasil temuan dilapangan dengan

pada tanggal 23 Mei 2024.

menggunakan berbagai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai masalah yang diteliti dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Perolehan data dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Transaksi Mobile UGT Pada perilaku konsumtif nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, wawancara dengan berbagai nasabah dan pegawai yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota tentang apapun yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Adapun Fokus Penelitian, Penyajian data, dan beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fitur Transaksi Mobile UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

Mobile UGT merupakan salah satu saluran distribusi yang digunakan untuk mengakses rekening nasabah melalui smartphone menggunakan jaringan teknologi 3G/4G dan Wifi yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara, dapat di install pada playstore atau appstore. Mobile UGT memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, beribadah, dan berbagi melalui fitur layanan yang dikembangkan oleh BMT Nusantara tersebut. Mobile UGT terus melakukan pembaruan fitur dan informasi notifikasi, sampai saat ini BMT terus melakukan perbaikan sistem transaksi perbankan. Meskipun Mobile banking merupakan layanan yang lumayan baru dibandingkan dengan layanan perbankan lainnya akan

tetapi mobile banking bukan lagi merupakan hal yang awam bagi masyarakat, sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu mobile banking. Begitupun nasabah pada BMT UGT Nusantara.

Tabel 4.1

No.	Nama	No rekening	Tahun bergabung
1.	Abdul Salim	206202302250000024	2022
2.	Radhi Anuar	206203010000000903	2022
3.	Uly Zulfa	206203012900000312	2022
4.	Rizki	206202212120000635	2022
5.	Busar	206203561000000996	2023

Sumber Data: Hasil Wawancara Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo kota

Data di atas menunjukkan bahwa nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota mulai menggunakan aplikasi mobile UGT pada tahun 2022 dan 2023.

Sebagaimana yang telah dikemukakan berdasarkan hasil wawancara yang penulis berikan kepada saudara Abdul Salim selaku nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, ia mengatakan bahwa :

“setau saya m-banking atau mobile ugt adalah transaksi keuangan yang dapat diakses melalui smartphone yang sumber dananya berasal dari tabungan para nasabah yang ada di BMT”.⁵⁰

⁵⁰ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Abdul Salim mengetahui bahwa mobile ugt merupakan transaksi keuangan yang dapat diakses melalui samrthphone yang sumber dananya berasal dari tabungan nasabah yang ada di BMT.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh saudara radhi anuar yang mengatakan bahwa :

“ mobile ugt itu aplikasi yang dapat diakses nasabah melalui handphone yang dananya berasal dari uang nasabah yang ada di BMT”⁵¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Radhi Anuar mengetahui bahwa mobile ugt itu adalah aplikasi yang dapat diakses oleh nasabah melalui smarthphone, jawaban dari Radhi Anuar ini serpa dengan jawaban yang diberikan oleh Abdul Salim sebelumnya.

Hal yang lebih diungkapkan oleh narasumber selaku ketua cabang BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang mengatakan bahwa:

“ Mobile ugt adalah fasilitas mobile banking yang diberikan kepada nasabah dari BMT untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara online yang dapat di akses kapan pun dan dimanapun melalui Hp”⁵²

Keterangan wawancara di atas menjelaskan bahwa menurut mereka mobile ugt adalah sebuah layanan yang disediakan oleh BMT yang dapat diakses melalui smartphone dengan menggunakan aplikasi yang tersedia yang dimana sumber dana yang ada berasal dari tabungan para nasabah yang ada di BMT.

⁵¹ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁵² Taufik Hidayat, Ketua Cabang BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Mobile banking tidak hanya tersedia di bank konvensional dan bank syariah saja melainkan juga tersedia di koperasi simpan pinjam yang dimana di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota ini lebih dikenal dengan nama Mobile UGT

Pasar yang semakin kompetitif, dan tuntutan nasabah yang semakin tinggi dan berkembang terus, pemahaman terhadap perilaku nasabah menjadi semakin penting. Lembaga Keuangan yang ada berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah agar nasabah merasa puas, tersedianya fitur yang beragam di aplikasi mobile banking dapat memberikan kepuasan kepada nasabah karena nasabah bisa melakukan berbagai bentuk transaksi yang langsung bisa diakses melalui smartphone.

Sama halnya pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota ada berbagai macam fitur yang tersedia, melalui wawancara nasabah BMT Capem Probolinggo memberikan pendapat beragam ketika ditanya mengenai fitur apa saja yang tersedia pada aplikasi Mobile UGT.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Abdul Salim mengatakan bahwa:

“Fitur-fitur layanan mobile ugt yang saya tahu yaitu layanan informasi saldo, mutasi rekening dan lokasi cabang terdekat, dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan seperti listrik, PDAM, pajak, internet, ecommerce pembelian pulsa, paket data dan berbagai fitur lainnya”⁵³

⁵³ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Abdul Salim mengatakan terdapat banyak fitur yang ada pada aplikasi mobile ugt, seperti layanan informasi saldo, mutasi rekening, terdapat fitur layanan seperti transper, pembayaran tagihan listrik, PDAM, pajak, pembayaran belanja online, dan masih banyak lagi. Pendapat yang hampir serupa juga disampaikan oleh saudara Radhi Anuar, beliau mengatakan bahwa :

“Fitur-fitur layanan Mobile UGT antara lain layanan informasi saldo, mutasi rekening dan lokasi cabang terdekat, dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan seperti akademik, tiket, PLN, air, pajak, BPJS, internet, pembelian pulsa, tiket dan berbagai fitur lainnya”.⁵⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Radhi Anuar memiliki pendapat yang sama terkait fitur yang ada pada aplikasi mobile ugt, iya mengatakan bahwa terdapat layanan informasi saldo, mutasi rekening, lokasi cabang terdekat dan juga beberapa layanan transaksi seperti transfer, pembayaran akademik, tiket, PLN, air, pajak, BPJS, dan berbagai fitur lainnya. Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Uly Zulfa yang mengatakan bahwa:

“yang saya tahu Mobile UGT itu memiliki fitur yang banyak yang paling umum yaitu layanan informasi saldo, daftar mutasi, dan juga layanan transaksi seperti pembelian pulsa, paket data, pembayaran tagihan akademik, PDAM, PLN, BPJS, BSI mobile juga ada layanan islaminya”.⁵⁵

Hasil wawancara dengan saudari Uly Zulfa menunjukkan bahwa beliau memiliki jawaban yang hampir sama dengan saudara Abdul Salim

⁵⁴ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁵⁵ Uly Zulfa, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

dan juga saudara Radhi Anuar. Ustad Randy sebagai Kasir pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota beliau mengatakan bahwa:

“Fitur-fitur yang ada di mobile ugt itu beragam, pembelian pulsa, token, TOP UP shopee pay, link aja, dll. Bisa juga melakukan pemabayaran listrik pln, akademik, institusi dan masih banyak lagi”.⁵⁶

Hasil wawancara di atas narasumber mengatakan bahwa fitur pada mobile ugt itu sangatlah beragam karena di dalamnya terdapat berbagai layanan sama halnya seperti mobile banking pada umumnya yang membedakan dengan mobile banking lain yaitu pada mobile ugt ini tersedia layanan islami seperti juz amma, asmaul husna, dan bahkan kalkulator qurban.

Gambar 4.2



Fitur dan layanan Mobile UGT
Sumber : Aplikasi Mobile UGT (2022)

⁵⁶ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

Gambar diatas menunjukkan bahwa ada banyak fitur yang tersedia di aplikasi mobile ugt hal ini sejalan dengan hasil wawancara beberapa narasumber di atas.

a. Informasi Saldo

- 1) Untuk mengetahui informasi saldo yang pertama dilakukan adalah membuka aplikasi Mobile UGT. Lalu pilih menu informasi rekening.
- 2) Di dalam menu informasi rekening akan muncul beberapa pilihan, pilih informasi saldo.
- 3) Nasabah memasukan kata sandi Mobile UGT.
- 4) Lalu masukan PIN Mobile UGT.
- 5) Informasi saldo nasabah akan muncul

Salah satu bentuk transaksi pada mobile ugt yaitu tersedianya fitur informasi saldo yang apabila nasabah ingin mengetahui jumlah saldo rekeningnya nasabah sudah tidak perlu lagi untuk mengeceknya ke BMT ataupun ke Cabang terdekat karena sekarang sudah dapat diakses melalui smarphone. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“bentuk transaksi dalam mobile ugt salah satunya yaitu informasi saldo, selama saya menggunakan mobile ugt saya lebih sering mengecek saldo yang ada di rekening saya karena lebih mudah, cukup dengan membuka aplikasinya lalu pilih layanan informasi saldo dan otomatis kita akan di arahkan untuk memasukkan kata sandi dan pin mobile banking dan saldo akan tertera di layar hp”.⁵⁷

⁵⁷ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil wawancara dengan saudara Rizki menunjukkan bahwa salah satu bentuk transaksi mobile ugt adalah layanan informasi saldo. Hal yang serupa juga disampaikan oleh saudari Uly Zulfa yang mengatakan bahwa:

“salah satu bentuk transaksi dalam mobile ugt yaitu informasi saldo, kita dapat mengetahui jumlah saldo yang ada di tabungan kita hanya dengan mengakses layanan yang tersedia di dalam aplikasinya”.⁵⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudari Uly Zulfa mengatakan hal yang sama dengan saudari Rizki bahwa salah satu bentuk transaksi pada mobile ugt adalah informasi saldo. Hal yang hampir sama juga disampaikan oleh Radhi Anuar yang mengatakan bahwa:

“mobile banking itu menyediakan layanan informasi saldo, dan saya merasa dimudahkan dengan adanya layanan itu karena kalau ingin mengetahui jumlah uang saya yang ada di dalam rekening saya tidak perlu lagi keluar rumah untuk mengeceknya, sekarang sudah bisa dilakukan di hp kapan pun saya mau”.⁵⁹

Begitupun dengan bapak Abdul Salim beliau juga mengatakan bahwa:

“setelah saya menggunakan mobile ugt saya jadi tau bentuk transaksi apa saja yang ada di dalamnya salah satunya yaitu tersedia informasi saldo untuk mengecek saldo tabungan”.⁶⁰

⁵⁸ Uly Zulfa, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁵⁹ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁶⁰ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas didukung oleh pendapat Ustad Randy selaku Kasir pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa :

“salah satu bentuk transaksi yang tersedia dalam mobile ugt yaitu tersedianya layanan informasi saldo yang memungkinkan nasabah melakukan pengecekan saldo rekening tanpa harus ke BMT ataupun ke Cabang Terdekat, adapun langkah untuk mengetahui informasi saldo yang pertama nasabah harus masuk ke aplikasi mobile ugt terlebih dahulu kemudian pilih informasi rekening, di dalam menu informasi rekening terdapat pilihan informasi saldo, pilih informasi saldo dan nasabah akan diminta untuk memasukkan kata sandi dan pin mobile ugt”⁶¹

Hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas dapat kita ketahui bahwa salah satu bentuk transaksi mobile banking nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yaitu adanya layanan informasi saldo yang berfungsi untuk mengetahui jumlah saldo nasabah yang ada pada rekeningnya.

b. Transfer Antar Bank

Layanan transfer sendiri adalah kegiatan perbankan yang bertujuan memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan pemberi amanat yang ditujukan ke rekening tertentu sebagai penerima transfer.

⁶¹ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

Gambar 4.3



Menu Transfer

Sumber : Aplikasi Mobile UGT

Gambar di atas menunjukkan bahwa Saat ini transfer dana bisa dilakukan melalui handphone tanpa harus ke BMT ataupun Cabang karena sudah tersedia aplikasi mobile ugt. Layanan transfer terbagi dua yaitu transfer ke antar BMT dan transfer ke bank lain.

Table 4.3

No.	Bentuk Transaksi	Biaya Administrasi
1	Transfer sesama BMT UGT Nusantara	Gratis
2	Transfer ke bank lain	6.500

Sumber data : BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

Dari data yang diperoleh dari BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota menunjukkan bahwa transfer sesama UGT tidak dikenakan biaya admin atau gratis, sedangkan transfer ke bank lain dikenakan biaya admin sebesar Rp 6.500 per transaksi.

Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“bentuk transaksi yang lainnya yaitu transfer antar bank, saya pernah melakukan transfer ke sesama ugt dan juga ke bank lain yang memiliki biaya 6.500 sekali transfer”.⁶²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa selain layanan informasi saldo terdapat pula bentuk transaksi lainnya yaitu transfer antar bank, transfer antar bank ini terbagi dua yaitu transfer sesama UGT dan ada juga transfer ke bank lain yang memiliki biaya pertransfer sebesar 6.500. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh saudara Abdul Salim yang mengatakan bahwa:

“transfer salah satu bentuk transaksi yang ada pada aplikasi BSI mobile, yaitu transfer, sekarang apabila ingin mentransfer uang saya tidak perlu lagi ke bank atau ATM karena saya sudah mengaksesnya lewat hp, dan juga kalau mentransfer ke bank lain itu memerlukan biaya tapi saya lupa nominalnya”.⁶³

Hasil wawancara saudara Abdul Salim di atas menunjukkan bahwa bentuk transaksi lainnya yaitu transfer antar bank yang mempermudah nasabah jika ingin mentransfer uang. Begitupun dengan Bapak Radhi Anuar, beliau juga menyampaikan hal yang sama yaitu:

“bentuk transaksi mobile UGT yang paling sering saya pakai adalah transfer, yang saya tahu transfer itu terbagi dua pertama transfer sesama UGT dan ada juga transfer ke bank lain”.

Hasil wawancara saudara Radhi Anuar di atas menunjukkan bahwa beliau sependapat dengan saudara Abdul Salim yang mengatakan

⁶² Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁶³ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

bahwa bentuk transaksi yang terdapat pada mobile UGT yaitu transfer antar bank yang mempermudah nasabah jika ingin mentransfer uang.

Hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas didukung oleh pendapat Ustad Randy selaku Kasir Pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“aplikasi mobile ugt juga menyediakan layanan transfer sehingga transfer dana sudah bisa dilakukan melalui handphone tanpa harus ke bmt ataupun cabang, transfer bank terbagi menjadi dua yaitu transfer antar bank ugt dan juga transfer antar bank lain yang dimana transfer antar bank lain ini memerlukan biaya 6.500 pertransaksinya. Langkah pertama yang dilakukan nasabah apabila ingin melakukan transfer adalah membuka aplikasi mobile ugt lalu pilih menu transfer, setelah itu muncul pilihan transfer antar rekening UGT ataupun ke bank lain, masukkan nomor rekening tujuan, masukkan nominal yang akan ditransfer lalu masukkan PIN, setelah itu akan muncul verifikasi untuk memastikan nama, nomor rekening tujuan serta nominal yang ingin di transfer untuk memastikan apakah semuanya sudah benar, apabila semua sudah benar maka pilih selanjutnya, transfer berhasil”⁶⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa selain layanan informasi saldo juga terdapat layanan transfer yang tersedia dalam aplikasi Mobile UGT nasabah bank syariah.

c. Pembayaran

BSI mobile mempunyai fitur pembayaran, bentuk pembayaran yang ada yaitu seperti pembayaran PLN, telepon, akademik, institusi, tiket, e-commerce, BPJS, PDAM, dll.

⁶⁴ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

Gambar 4.4



Fitur Pembayaran

Sumber : Aplikasi Mobile UGT

Gambar di atas menunjukkan bahwa BSI mobile mempunyai berbagai macam fitur pembayaran, bentuk pembayaran yang ada yaitu seperti pembayaran PLN, telepon, akademik, institusi, tiket, e-commerce, BPJS, PDAM, dll.

Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh saudara Uly Zulfa yang mengatakan bahwa:

“bentuk transaksi dalam Mobile UGT yang pernah saya gunakan yaitu pembayaran, pembayaran ketika saya berbelanja online, saya biasanya menggunakan fitur pembayaran e-commerce yang ada pada mobile ugt”.⁶⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat bentuk transaksi pembayaran pada aplikasi Mobile UGT yaitu menggunakan fitur e-commerce. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh saudara Busar yang mengatakan bahwa:

⁶⁵ Uly Zulfa, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

“salah satu bentuk transaksi yang pernah saya gunakan yaitu pembayaran e-commerce ketika saya memesan online baik melalui aplikasi shopee, tokopedia, ataupun aplikasi belanja online lainnya.”⁶⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Busar sependapat dengan saudari Uly Zulfa yang mengatakan bahwa bentuk transaksi pada mobile ugt yaitu pembayaran pada saat setelah memesan online. Hal yang lebih disampaikan oleh Bapak Abdul Salim dan Bapak Radhi Anuar, beliau mengatakan bahwa:

“bentuk pembayaran yang biasa saya gunakan yaitu pembayaran BPJS, PDAM, dan juga e-commerce”.⁶⁷

“bentuk pembayaran dalam mobile ugt itu cukup banyak tapi yang pernah saya pakai itu pembayaran saat saya telah memesan barang secara online lewat aplikasi belanja online, BPJS, dan PDAM”.⁶⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan hal yang lebih bahwa transaksi dalam mobile UGT itu seperti pembayaran dan pembayaran yang dimaksud yaitu pembayaran BPJS, PDAM, dan juga e-commerce. Hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas didukung oleh pendapat Ustad Randy selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“bentuk transaksi Mobile UGT selanjutnya yaitu pembayaran, pembayaran yang dimaksud mencakup pembayaran akademik, e-

⁶⁶ Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁶⁷ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁶⁸ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

commerce, tiket, PDAM, BPJS, asuransi, haji dan umrah, dan masih banyak lagi”.⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa fitur pembayaran termasuk dalam bentuk transaksi mobile UGT. Pembayaran yang dimaksud di sini adalah pembayaran seperti BPJS, PDAM, tiket, akademik, asuransi, e-commerce, dll.

d. Pembelian

Mobile UGT mempunyai beberapa fitur pembelian seperti Voucher Hp, e-money, paket data, TOP UP, Streaming video dan music. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“terdapat pula bentuk transaksi pembelian, yang biasanya saya menggunakan fitur ini apabila ingin membeli paket data internet dan TOP UP”.⁷⁰

Hasil wawancara oleh saudara Rizki menunjukkan bahwa bentuk transaksi lainnya yang ada pada aplikasi mobile ugt yaitu pembelian, ia biasanya melakukan pembelian paket internet juga Top Up. Wawancara terhadap narasumber di atas didukung oleh Ustad Randy

Selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“salah tu bentuk transaksi mobile UGT yaitu pembelian, pembelian ini merupakan salah satu fitur yang paling sering digunakan oleh nasabah ketika bertransaksi, transaksi pembelian yang dimaksud seperti pembelian Voucher Hp, e-money, paket data, TOP UP, Streaming video dan music”.

⁶⁹ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

⁷⁰ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil dari wawancara di atas menunjukkan bahwa salah satu bentuk transaksi nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota adalah transaksi pembayaran. Ada banyak pilihan pembayaran seperti pembelian voucher hp, e-money, paket data, TOP UP, straming video dan music, dan masih banyak bentuk pembayaran lainnya.

e. Berbagi Ziswaf

Dalam aplikasi BSI mobile juga terdapat fitur berbagi ziswaf, di dalamnya terdapat berbagai bentuk pilihan transaksi seperti zakat, infaq, wakaf, warteg mobile, kita bisa, jadi berkah.id, kalkulator zakat, dompet dhuafa, fidyah dan rumah zakat:

- 1) Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan pembayaran infaq dengan membuka aplikasi BSI Mobile, lalu pilih menu berbagi-ziswaf.
- 2) Pada menu berbagi-ziswaf terdapat beberapa pilihan seperti zakat, infaq, wakaf, warteg mobile, jadiberkah.id, kalkulator zakat, kitabisa. Dompet dhuafa, dan fidyah. Karena ingin melakukan pembayaran infaq maka pilih menu infaq.
- 3) Akan muncul pilihan amil, pilih sesuai yang diinginkan.
- 4) Nasabah memasukan jumlah nominal infaq.
- 5) Lalu masukan PIN mobile banking.
- 6) Verifikasi data dengan benar.
- 7) Pembayaran infaq berhasil.

Hal di atas sejalan dengan keterangan yang disampaikan oleh saudara Radhi Anuar, beliau mengatakan bahwa:

“dalam mobile UGT terdapat layanan islami yang dinamai berbagi ziswaf, disini saya dapat membayar zakat, infaq, waqaf, dan juga fidyah secara online”.⁷¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat layanan islami pada aplikasi mobile UGT, layanan yang dimaksud adalah tersedianya layanan berbagi ziswaf. Hal yang lebih diungkapkan oleh saudara Busar yang mengatakan bahwa:

“salah satu transaksi yang pernah saya gunakan yaitu layanan berbagi ziswaf, walaupun terdapat banyak pilihan di dalamnya tapi saya hanya pernah melakukan transaksi pembayaran zakat, dan juga sedekah secara online melalui mobile UGT”.⁷²

Saudara Busar mengatakan hal yang hampir sama dengan diungkapkan oleh Saudara Radhi Anuar. Hal yang lebih diungkapkan oleh Ustad Randy selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“dalam mobile UGT terdapat layanan islami yaitu berbagi ziswaf, nasabah dapat melakukan pembayaran zakat, infaq, waqaf, fidyah, dan sedekah secara online melalui aplikasi mobile UGT”.⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mobile UGT nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota tersedia layanan transaksi islami yang memungkinkan nasabah yang

⁷¹ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁷² Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁷³ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

ingin melakukan pembayaran baik zakat, infaq, wakaf, maupun sedekah secara online.

Walaupun bentuk transaksi pada mobile UGT sangat beragam, dilihat dari beberapa Fitur dan layanan yang tersedia pada aplikasi mobile UGT, tetapi tidak semua fitur yang ada selalu digunakan oleh para nasabah pengguna mobile banking, ada beberapa fitur yang sering digunakan oleh nasabah ada pula yang jarang mereka akses. Adapun yang sering digunakan yaitu: pembelian, pembayaran dan transfer masuk dalam menu favorit atau termasuk transaksi yang paling sering digunakan oleh nasabah. Seperti halnya nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam wawancara yang dilakukan oleh saudara Abdul Salim yang mengatakan bahwa:

“yang paling sering saya gunakan yaitu menu transfer, bayar, dan e-commerce. E-commerce saya gunakan ketika saya telah melakukan pemesanan online melalui aplikasi belanja online dan saya memilih metode pembayaran transfer antar bank”.⁷⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa transaksi yang paling sering digunakan oleh saudara Abdul Salim yaitu transfer, bayar dan e-commerce. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh saudara Busar yang mengatakan bahwa:

“kalau saya paling sering mengakses layanan transfer, fitur bayar pada saat ingin membayar tagihan listrik, fitur beli kalau ingin membeli paket data, dan juga fitur e-commerce apabila ingin membayar tagihan setelah melakukan pemesanan online melalui aplikasi belanja online”.⁷⁵

⁷⁴ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁷⁵ Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Abdul Salim paling sering mengakses layanan transfer, fitur bayar ketika ingin membayar tagihan listrik, membeli paket data dan juga e-commerce ketika telah melakukan pemesanan barang secara online melalui aplikasi belanja online. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“dalam mobile UGT itu ada banyak fitur tapi yang paling sering saya gunakan yaitu layanan transfer, layanan islami, fitur bayar dan fitur e-commerce”.⁷⁶

Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa tidak semua fitur yang ada itu diakses oleh nasabah BMT UGT Nusantara, adapun fitur dan layanan yang paling sering digunakan yaitu layanan transfer, layanan islami, fitur bayar, dan juga e-commerce. Hal yang lebih diungkapkan oleh Ustad Randy sebagai Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota beliau mengatakan bahwa:

“Transfer, pembayaran, dan pembelian, yang sering dilakukan didalam transaksi mobile UGT”.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh pihak BMT mengatakan bahwa fitur yang sering digunakan oleh nasabah tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan narasumber sebelumnya yang merupakan nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa fitur yang paling sering digunakan yaitu transfer, pembayaran dan pembelian.

⁷⁶ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

Table 4.4

No.	Nama	Fitur yang sering digunakan
1.	Abdul Salim	Transfer, Pembelian, Pembayaran
2.	Radhi Anuar	Transfer, Pembelian, Pembayaran
3.	Uly Zulfa	Transfer, Pembelian, Pembayaran
4.	Rizki	Transfer, Pembelian, Pembayaran
5.	Busar	Transfer, Pembelian, Pembayaran

Sumber data : Hasil Wawancara Nasabah BMT UGT Nusantara

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa transaksi yang paling sering digunakan oleh nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yaitu transfer, pembelian, pembayaran. Transaksi ini sudah dikategorikan dalam menu favorite yang bisa kita lihat pada aplikasi mobile UGT. Penggunaan fitur pada mobile banking tidak akan bisa diakses apabila nasabah belum membuka akun mobile banking. Cara kerja untuk menggunakan mobile banking yaitu nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke BMT untuk mendapatkan password. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada SIM Card atau aplikasi yang telah diinstal di ponsel. Apabila nasabah belum mempunyai aplikasinya maka nasabah terlebih dahulu harus mengunduh dan menginstal aplikasinya, pada saat membuka aplikasi tersebut nasabah harus memasukkan password untuk

login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi.

Sama halnya pada BMT UGT Nusantara, sebagian nasabah pengguna Mobile UGT pada BMT UGT Nusantara juga mengatakan hal yang serupa dengan penjelasan di atas, seperti halnya wawancara yang dilakukan terhadap saudara Rizki beliau mengatakan bahwa:

“agar bisa mengakses fitur yang ada di dalam aplikasi m-banking yaitu kita harus punya akun dulu, kalau belum punya maka kita bisa membuat akun dengan datang ke BMT langsung ataupun membuka akun sendiri secara online karena sekarang tersedia pembuatan akun secara online”.⁷⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa cara kerja mobile banking yaitu nasabah terlebih dahulu harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan akun atau password, yang dimana pendaftarannya itu bisa melalui online ataupun mendatangi bank secara langsung. Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Ustad Randy selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“Cara kerjanya menggunakan android ataupun ios, dengan 1 no. Hp yang terdaftar pada sistem BMT, apabila belum mempunyai akun yang terdaftar nasabah perlu mendaftarkannya terlebih dahulu dengan datang langsung ke BMT ataupun bisa secara mandiri atau secara online”.⁷⁸

Keterangan wawancara di atas menjelaskan bahwa mobile UGT diakses melalui ios ataupun Hp dan bisa diakses ketika sudah melakukan

⁷⁷ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁷⁸ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

pendaftaran akun, apabila belum mempunyai akun mobile UGT maka nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu.

Perbankan memberikan alternatif dalam bertransaksi berupa aplikasi Mobile Banking baik itu bank konvensional ataupun bank syariah, yang di mana terdapat perbedaan dalam sistemnya, adapun yang membedakannya yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Randy selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“Yang membedakan itu di pengelolaan tabungannya, BMT mengelola sesuai dengan prinsip syariah, keunggulan dari mobile UGT dibanding bank lain yaitu memiliki fitur layanan yang tersedia, di mana Mobile UGT terdapat layanan islami di dalamnya”.⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa bentuk transaksi mobile banking di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota itu hampir sama dengan mobile banking yang berlaku pada bank umum lainnya, bentuk transaksinya seperti info saldo, transfer antar bank baik sesama UGT ataupun transfer ke bank lain, pembayaran dan pembelian. Adapun yang membedakan dengan aplikasi mobile banking lainnya yaitu fitur dan layanan yang ada di setiap aplikasinya dimana pada Mobile UGT menyediakan layanan Islami seperti pembayaran ziswaf yang tidak terdapat pada bank konvensional. Adapun fitur dan layanan yang paling sering digunakan yaitu transfer, pembayaran dan pembelian.

⁷⁹ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024.

2. Perilaku Konsumtif Dalam Transaksi Mobile UGT pada Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

Perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Perilaku merupakan pengembangan pribadi yang dimanifestasikan ke dalam tindakan individu yang dapat diamati atau diobservasi secara obyektif. Penjelasan lain tentang perilaku yaitu, suatu cara bertingkah laku yang diciptakan untuk ditiru oleh banyak orang. Suatu cara bertindak yang tetap melakukan proses dalam waktu relatif lama sehingga terbentuk kebiasaan. Konsumtif dapat diartikan keinginan seseorang dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah irasional. Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan. Ada 3 nilai-nilai Islam yang harus diaplikasikan dalam konsumsi Menurut Rozalinda dalam bukunya Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, yaitu:

a. Seimbang Dalam Konsumsi

Konsumsi dalam perspektif Islam sebenarnya menyeimbangkan antara kebutuhan dengan pendapatan. Hal ini untuk menjaga kestabilan antara penghasilan dan pengeluaran.

b. Membelanjakan harta pada bentuk yang dihalalkan

Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebebasan itu diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas-batasnya yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan Negara.

c. Larangan bersifar Israf/Boros

Konsumsi berlebih-lebihan dalam Islam disebut dengan pemborosan (israf). Israf berarti mengeluarkan pembelanjaan yang tidak memiliki manfaat dan dilarang dalam Islam. Pembelanjaan yang dianjurkan dalam Islam adalah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dilakukan dengan cara rasional. Israf dilarang dalam Al-Qur'an.

Melalui wawancara, nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota memiliki pendapat beragam mengenai cara konsumsi, ada yang boros dan ada juga yang hemat. Nasabah yang hemat memberikan pandangan seperti keterangan yang disampaikan oleh saudara Uly yang mengatakan bahwa:

“saya dalam menggunakan mobile banking tetap menjaga pola konsumsi saya agar tidak boros, saya tidak sembarang memesan barang, saya melakukan transfer kalau ada yang penting saja agar terhindar dari sikap boros”.⁸⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudari Uly Zulfa tetap menjaga pola konsumsinya ketika ingin memesan barang secara online agar ia terhindar dari sikap boros. Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“mobile banking saya gunakan kalau ada yang penting saja, walaupun mudah digunakan tapi saya tetap mempertimbangkan setiap ingin bertransaksi agar tidak boros saja begitu”.⁸¹

Berdasarkan keterangan wawancara di atas menggambarkan bahwa walaupun bertransaksi menggunakan mobile banking itu mudah akan tetapi mereka tetap mengedepankan sikap hematnya dan tidak berperilaku boros dalam bertransaksi. Mereka dapat memprioritaskan hal-hal yang menjadi kebutuhan dan mengesampingkan keinginan atau kemewahan dalam berkonsumsi sehingga tidak terkesan boros. Namun, pendapat lain disampaikan oleh narasumber lain yaitu saudara Busar yang mengatakan bahwa:

“kemudahan yang diberikan oleh layanan mobile banking membuat saya kadang tidak sadar melakukan transaksi secara terus-menerus yang mendorong saya lebih boros dari sebelum saya menggunakan aplikasi mobile banking ini, saya lebih sering menggunakan metode transfer ketika melakukan pembayaran karena menurut saya lebih simpel dan tidak merepotkan saya, apabila pesanan datang dan saya tidak berada di rumah kurir bisa menitipkan barang pesanan saya

⁸⁰ Uly Zulfa, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁸¹ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

kepada orang yang berada di rumah tanpa memusingkan biayanya karena pembayaran sudah dilakukan di awal”.⁸²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kemudahan yang ada pada mobile UGT menyebabkan saudara Busar lebih boros, beliau selalu ingin bertransaksi secara online karena menurut beliau bertransaksi secara online lebih simpel. Keterangan di atas didukung oleh keterangan yang disampaikan oleh saudara Radhi Anuar yang mengatakan bahwa:

“saya memang agak boros setelah menggunakan mobile banking, saya merasa tidak dibatasi karena layanannya 24 jam non stop dan juga menurut saya aplikasinya juga mudah digunakan jadi saya bisa bertransaksi kapan pun dan di manapun saya mau selama tersedia jaringan internet”⁸³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Radhi Anuar lebih boros setelah mengenal transaksi online karena tidak adanya batasan waktu ketika ingin melakukan pemesanan karena tersedia layanan 24 jam. Hal yang hampir sama diungkapkan oleh saudara Salim yang mengatakan bahwa:

“semenjak menggunakan aplikasi mobile banking atau mobile UGT saya lebih sering memesan online yang menurut saya itu agak boros dari biasanya”.⁸⁴

Wawancara terhadap narasumber diatas menggambarkan bahwa mobile banking menyebabkan nasabah ingin terus bertransaksi yang menyebabkan nasabah semakin boros dari biasanya. Kemudahan mobile

⁸² Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁸³ Radhi Anuari, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁸⁴ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

banking ini bisa saja berpengaruh terhadap pengeluaran nasabah apabila nasabah selalu bertransaksi. Seperti hal yang diungkapkan oleh saudara Rizki yang mengatakan bahwa:

“Spertinya iya, pengeluaran saya memang sedikit meningkat setelah menggunakan m-banking ini, saya kadang merasa agak boros karena kemudahan saya menjadi keablasan selalu ingin menggunakannya”.⁸⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa setelah menggunakan aplikasi mobile UGT nasabah lebih boros dari biasanya. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh saudari Uly Zulfa yang mengatakan bahwa:

“iya ada perbedaan, yang dulunya sedikit lebih hemat sekarang pengeluarannya semakin banyak dari biasanya setelah menggunakan mobile banking, mungkin karena praktis jadi kalau bertransaksi tidak terasa”.⁸⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengeluaran nasabah sebelum dan sesudah menggunakan BSI mobile. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh saudara Busar yang mengatakan bahwa:

“memang ada perbedaannya, yang dulunya jarang ada pengeluaran sekarang semenjak pakai mobile banking lumayan sering bertransaksi”.⁸⁷

Beberapa narasumber di atas mengungkapkan bahwa selama ia menggunakan aplikasi mobile banking atau mobile UGT menyebabkan

⁸⁵ Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁸⁶ Uly Zulfa, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁸⁷ Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

terjadinya pengeluaran yang semakin meningkat dari sebelum menggunakan mobile banking.

Hal itu di dukung oleh pernyataan Ustad Randyselaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, beliau mengatakan bahwa:

“perubahan pengeluaran nasabah pasti ada, karena dengan adanya mobile UGT nasabah lebih mudah bertransaksi sehingga pengeluarannya lebih banyak dari biasanya”.⁸⁸

Ustad Randy selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota membenarkan adanya perubahan pengeluaran nasabah sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi mobile banking atau mobile UGT, beliau mengatakan pengeluaran nasabah semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan mobile UGT.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong nasabah berperilaku semakin modern, biasanya dalam berbelanja harus keluar sekarang semuanya bisa diakses melalui handphone, yang menyebabkan masyarakat ketagihan untuk melakukan transaksi, di mana masyarakat disini tidak mementingkan apakah hal tersebut merupakan kebutuhan atau keinginan, di sini masyarakat hanya mendahulukan keinginan tanpa memikirkan bahwa barang itu memiliki manfaat atau hanya sekedar untuk memenuhi gaya hidup. Sama seperti halnya nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, yang diungkapkan oleh saudara Abdul Salim yang mengatakan bahwa:

⁸⁸ Randy, Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 11 Maret 2024

“saya itu suka sekali berbelanja online, barang yang paling sering saya beli yaitu pakaian dan aksesoris, walaupun pakaian yang lainnya masih layak tetapi ada lagi model yang baru saya akan membelinya, saya merasa puas saja kalau saya mempunyai barang keluaran terbaru ataupun barang yang lagi nge trend walaupun sebenarnya barang yang saya punya sebelumnya masih layak pakai”.⁸⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa barang yang paling sering dibeli saudara Abdul Salim adalah pakaian dan aksesoris, beliau mengatakan akan tetap membeli barang yang dia inginkan meskipun barang sebelumnya masih layak pakai. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh saudara Busar yang mengatakan bahwa:

“saya suka memesan online lalu membayarnya menggunakan mobile UGT, yang biasanya saya beli itu tas, tas saya sudah lumayan banyak tapi jika ada model baru yang menurut saya lebih menarik saya akan tetap membelinya walaupun saya masih mempunyai tas yang lain yang masih layak pakailah”.⁹⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa saudara Busar selalu membeli tas yang lebih menarik walaupun tas yang ia punya masih layak pakai. Hal yang sama juga diungkapkan oleh saudara Radhi Anuar yang mengatakan bahwa:

“saya paling suka membeli poster dan barang-barang yang berkaitan dengan idola saya walaupun sebenarnya tidak memiliki fungsi yang berarti tapi saya merasa puas ketika memilikinya jadi saya suka membeli lalu mengoleksinya”.⁹¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kesukaan saudara Radhi mengoleksi barang-barang yang berkaitan dengan idolanya yang

⁸⁹ Abdul Salim, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁹⁰ Busar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

⁹¹ Radhi Anuar, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

mendorong ia selalu ingin memiliki barang tersebut walaupun barang yang ia beli tidak memiliki manfaat yang berarti baginya, ia selalu merasa puas ketika telah memilikinya. Hal lebih diungkapkan oleh Bapak Rizki yang mengatakan bahwa:

“keinginan saya untuk memesan online itu sangat tinggi juga didukung oleh metode pembayaran transfer pada saat memesan online, yang paling sering saya pesan itu pakaian, perabot rumah tangga walaupun barang lainnya masih layak tapi kalo lagi pengen yang baru yah saya akan memesan yang baru”.⁹²

Hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota cukup konsumtif dalam menggunakan aplikasi mobile banking dilihat dari pola konsumsinya yang semakin sering bertransaksi setelah menggunakan mobile banking yang menyebabkan pengeluaran yang semakin meningkat yang apabila dibiarkan terus-menerus akan mengarah kepada sikap boros yang di mana ini tidak sejalan dengan konsumsi dalam Islam.

C. Pembahasan Temuan

1. Fitur – fitur Transaksi Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

Mobile UGT merupakan layanan yang memungkinkan nasabah BMT untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi melalui media elektronik. Layanan ini juga merupakan salah satu bentuk dari pemasaran yang dilakukan oleh BMT Nusantara karena BMT

⁹² Rizki, Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Wawancara oleh peneliti di Probolinggo pada 06 Februari 2024.

menyadari semakin ketatnya persaingan yang terjadi di dunia bisnis ini, kualitas pelayanan lembaga keuangan mikro semakin meningkat dan persaingan pada jasa lembaga keuangan mikro semakin kompleks hal ini membuat setiap lembaga keuangan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya agar kepuasan nasabah dapat terwujud.⁹³

Aplikasi mobile UGT memberikan banyak fitur-fitur yang bermanfaat dan memudahkan nasabahnya dalam hal transaksi selama 24 jam, fitur-fitur tersebut diantaranya :

a. Cek Saldo

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melihat sisa saldo tabungannya. Oleh karena itu para anggota BMT Nusantara pengguna Mobile UGT jika ingin melihat saldo tabungannya tidak perlu lagi datang ke kantor cabang BMT Nusantara.

b. Cek Mutasi Tabungan

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melihat transaksi pada tabungannya. Anggota Pengguna Mobile UGT akan merasa lebih tenang dan merasa aman dikarenakan semua transaksi yang dilakukan akan muncul pada cek mutasi tabungan.

⁹³ Badaruddin, Risma, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)" Jurnal Margin, Vol. 1, No. 1. 2021,

c. Cek sisa Angsuran Pembiayaan

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melihat berapa sisa waktu angsuran pembayarannya.

d. Cek Info saldo dan Jatuh Tempo

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melihat sisa saldo yang berada di rekening serta jatuh tempo pembayaran angsuran.

e. Transfer Antar Anggota BMT UGT Nusantara

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melakukan transfer ke sesama anggota.

f. Transfer ke rekening bank

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melakukan transfer ke rekening bank lain dan juga sebaliknya Mobile ugt bisa menerima transfer dari rekening bank lain.

g. Bayar belanja di toko anggota

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota dalam melakukan pembayaran via Mobile UGT di toko-toko yang sudah terafiliasi dengan BMT UGT Nusantara. Beberapa tagihan yang dapat dibayarkan melalui Mobile UGT adalah:

- 1) Tagihan listrik
- 2) Tagihan air
- 3) Tagihan BPJS
- 4) Tagihan PDAM
- 5) Tagihan telepon
- 6) Tagihan Multi Finance.

h. Pembelian tiket pesawat dan kereta api

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota untuk keperluan pembelian tiket yang ingin melakukan perjalanan menggunakan pesawat dan kereta api.

i. Pembelian Token PLN

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota untuk keperluan pembelian Token Listrik PLN.

j. Bayar zakat atau Infak

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang ingin melakukan pembayaran zakat atau infak melalui LAZ sidogiri.

k. Wakaf tunai

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yang ingin melakukan wakaf tunai melalui L-KAF Sidogiri.

1. Layanan Emaal

Fitur ini digunakan untuk memudahkan para anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota untuk transaksi pembayaran online bagi para orang tua yang ingin melakukan pengiriman dana kepada anak-anak nya yang mondok di Pondok Pesantren Sidogiri. Hadirnya mobile UGT sangat memberikan manfaat bagi seluruh anggota BMT UGT NUSANTARA dalam melakukan transaksi keuangan.

Tidak hanya hal positif, aplikasi mobile UGT juga memiliki kekurangan. Dengan adanya *Mobile* UGT ini, memang banyak keuntungan yang akan diperoleh anggota BMT UGT Nusantara terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena *Mobile* UGT jelas bebas antrian dan dapat dilakukan darimana saja sepanjang anggota memiliki sarana pendukung untuk melakukan layanan *Mobile* UGT tersebut. Namun, anggota juga pada umumnya juga memiliki hambatan-hambatan dalam penggunaan fasilitas *Mobile* UGT seperti Anggota pada BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota. Berikut hambatan-hambatan yang terjadi pada Anggota BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota.

a. Jaringan yang tidak mendukung

Sering terjadi Anggota yang pada umumnya memiliki hambatan dalam menggunakan fasilitas *Mobile* UGT. Anggota yang berada di daerah sulit untuk mengakses jaringan seperti di pedesaan, maka secara otomatis jaringannya akan terganggu. Hal tersebut yang menyebabkan

anggota pada BMT UGT Nusantara lebih memilih untuk tidak menggunakan aplikasi Mobile UGT atau menunda penggunaannya karena memang tidak bisa digunakan apabila tidak ada jaringan atau tidak terkoneksi ke internet atau terjadi eror pada sistem.

b. Kemampuan penggunaan teknologi

Kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat tentang fasilitas *Mobile UGT* sehingga masih banyak yang tidak mengerti atau bingung dalam penggunaan teknologi atau dalam menggunakan layanan *Mobile UGT* ini. Anggota sering bertanya kepada *customer service* karena ketidakpahaman mereka dalam penggunaan aplikasi pada ponsel dalam melakukan transaksi melalui *Mobile UGT* sehingga para Anggota masih saja memilih bertransaksi dengan cara mendatangi kantor cabang.

c. Terkait Teknis Penggunaan Mobile UGT

Terkait dengan teknis penggunaan atau pengaktifan untuk penggunaan *Mobile UGT* sudah sangat mudah, tinggal datang ke kantor cabang terdekat untuk mengaktifkan jenis produk layanan *Mobile UGT* yang ingin digunakan. Namun, seperti jenis produk layanan *Mobile UGT* seperti Aplikasi *Mobile UGT* yang ketika pengaktifannya menggunakan SIM Card handphone sehingga pengguna atau anggota tidak bisa sembarangan membuka SIM Card handphone karena biasanya akan ter-reset atau tidak bisa digunakan sehingga anggota harus datang lagi ke kantor cabang untuk pengaktifan kembali.

2. Perilaku Konsumtif Nasabah Pengguna Mobile UGT Di BMT UGT Nusantera Capem Probolinggo Kota

perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Perilaku merupakan pengembangan pribadi yang dimanifestasikan ke dalam tindakan individu yang dapat diamati atau diobservasi secara obyektif. Penjelasan lain tentang perilaku yaitu, suatu cara bertingkah laku yang diciptakan untuk ditiru oleh banyak orang. Suatu cara bertindak yang tetap melakukan proses dalam waktu relatif lama sehingga terbentuk kebiasaan. Konsumtif dapat diartikan keinginan seseorang dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.⁹⁴

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah irasional. Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan. Ada 3 nilai-nilai Islam yang harus diaplikasikan dalam konsumsi Menurut Rozalinda dalam bukunya Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, yaitu:

⁹⁴ Ahmad Jibril “TEORI PERILAKU KONSUMEN”, (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2021)

a. Seimbang Dalam Konsumsi

Konsumsi dalam perspektif Islam sebenarnya menyeimbangkan antara kebutuhan dengan pendapatan. Hal ini untuk menjaga kestabilan antara penghasilan dan pengeluaran.

b. Membelanjakan harta pada bentuk yang diharamkan

Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebebasan itu diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas-batasnya yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan Negara.⁹⁵

c. Larangan bersifar Israf/Boros

Konsumsi berlebih-lebihan dalam Islam disebut dengan pemborosan (israf). Israf berarti mengeluarkan pembelanjaan yang tidak memiliki manfaat dan dilarang dalam Islam. Pembelanjaan yang dianjurkan dalam Islam adalah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dilakukan dengan cara rasional. Israf dilarang dalam Al-Qur'an.⁹⁶

Nasabah pengguna Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota cenderung bersifat boros dikarenakan dengan kemudahan mengaplikasikan mobile UGT hanya membutuhkan jaringan internet dan

⁹⁵ Anita Rahmawaty, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2021)

⁹⁶ Novi tri Oktavia, "Sistem Aplikasi Mobile Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Digital Masyarakat" Jurnal Vol. 2, No 2 2024.

ponsel, nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota bisa melakukan transaksi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori Konsumen Islam yang dimana manusia dianjurkan tidak boleh bersifat boros ataupun berlebihan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Ayu terkait mobile UGT di KSPPS BMT UGT NUSANTARA Sidogiri Capem Waru-Sidoarjo menunjukkan bahwa mobile UGT yang diciptakan oleh BMT UGT Nusantara tidak sesuai dengan prinsip syariah dan cenderung para nasabah pengguna mobile UGT di BMT UGT Nusantara memiliki sifat perilaku konsumtif.

Nasabah pengguna Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota Cukup Konsumtif dalam menggunakan aplikasi tersebut, dilihat dari pola konsumsinya yang semakin sering bertransaksi setelah menggunakan aplikasi mobile UGT yang menyebabkan pengeluaran yang semakin meningkat yang apabila dibiarkan terus menerus akan mengarah kepada sikap boros.

Transaksi yang sering digunakan pengguna mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota yaitu Transfer, Pembelian, Pembayaran. Dengan adanya fitur tersebut menyebabkan nasabah ingin terus bertransaksi yang menyebabkan nasabah lebih banyak pengeluaran dari biasanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fitur transaksi mobile banking di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota itu hampir sama dengan mobile banking yang berlaku pada bank umum lainnya, bentuk transaksinya seperti informasi saldo, transfer antar bank, pembayaran, pembelian dan juga fitur Islami lainnya. yang membedakan disini yaitu fitur dan layanan yang ada disetiap aplikasinya dimana pada BMT UGT menyediakan layanan Islami yang tidak terdapat pada bank konvensional. Adapun fitur dan layanan yang paling sering digunakan yaitu transfer, pembayaran dan pembelian
2. Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota berperilaku konsumtif disebabkan karena keunggulan serta kemudahan yang ada pada penggunaan mobile banking, nasabah dapat melakukan transaksi secara online di manapun dan kapan pun tanpa harus keluar rumah (praktis), tersedianya layanan 24 jam dan jaminan keamanan yang diberikan, adapun faktor lainnya yaitu peningkatan pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi mobile banking.

1. Untuk nasabah jangan sampai kemudahan yang ada menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif dalam menggunakan aplikasi mobile banking.
2. Untuk semua pihak agar menghindari faktor apa saja yang dapat menyebabkan seseorang menjadi konsumtif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sekiranya melakukan penelitian terkait Mobile UGT menggunakan penelitian kuantitatif dan menambahkan variabel terkait penelitian yang lebih banyak lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Asarudin. “Konsep Dasar Ekonomi Dan Transaksi Dalam Muamalah Islam” jurnal ekonomi islam, 2022.
- Aslahah, Izzul. dkk, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DAN DOSENUNIVERSITAS ISLAM JEMBER” Jurnal, Vol.4, No. 2, 2023 hal 296.
- Bahri, Saiful, Aunur Rofiq, Munawar Ismail, “Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Terhadap Anggota Bmt Ugt Nusantara” International Journal of Evaluation and Research in Education, 2021.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Predana Media Group, 2007.
- Chaidir, taufiq. “Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)” jurnal ekonomi pembangunan, No. 1, 2021.
- Destriana, Rachmat. dkk “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-BISNIS MENGGUNAKAN SWOT ANALISIS PADA USAHA KECIL MENENGAH BERBASIS WEB E-COMMERCE” Proceeding SENDIU 2020 hal. 332.
- Fikri, M Hidayatullah. dkk, PengaruhPromosi dan Inovasi Produk terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza (StudiKasus di Auto 2000 Veteran Palembang, Jurnal Vol 1, No. 2, 2020, hal 20.
- Gusmar, Muhammad Khoiri. “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso” Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, 2023.
- Gustina, Dinda Ayu dan, Diah Krisnaningsih, “Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Cabang Jenggolo”, Islamic Banking and Finance, No. 1, 2023.
- Harahap, Zakaria. “Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Bank Syariah, 2020.
- Hartono, Rudhi, dkk. , “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri” No. 2, 2022.
- Hasanah, Hikmatul. dkk Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame “WND Food” di Sumbersari Jember, Jurnal EBISMA Vol.2 No.2, 2022 hal 18.
- Irahani, Riska Dea. “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Mbanking) Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Generasi Milenial Yang Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Mbanking Di Universitas Yang Ada Di Malang)”, Jurnal Ilmiah, 2021.

- Jibril, Ahmad. "TEORI PERILAKU KONSUMEN", (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management,) 2021
- Lestari Eni, dkk. "TEORI PERILAKU KONSUMEN", (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management) 2021.
- Melisa, Chnthia "Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fisip Unsrat Terhadap Belanja Online" *Jurnal Ilmiah Society*, No. 1, 2023.
- Minanda, Ade. "Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari" dalam *Neo Societal*, No. 2. 2018.
- Mu'asiroh Lutfi Rokhiyatul dan, Darwanto, "Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, No. 2, 2021.
- Mukri, Moh "Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan" *Jurnal Manajemen Bisnis dan keuangan*, 2022.
- Mustika Nindya dan Rosana Eri Puspita, "Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation" *Islamic economics and financial*, 2021.
- Nasuha, Dalilatun. Dkk, "PENGARUH SOCIAL SURROUNDING, LIFESTYLE SHOPPING, DAN HEDONIC SHOPPING TERHADAP IMPULSE BUYING PEMBELIAN HIJAB PADA MAHASISWA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER" *Jurnal FEBI* Vol. 3 No. 2 2023. Hal 154.
- Novi, Syamsul Hadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking" *Jurnal Pendidikan*, Universitas Islam Indonesia, 2014.
- Oktavia, Rani. "Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam", Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro: Lampung, 2018.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pranata I Nyoman Ferdi Deva, Luh Gede Kusuma Dewi, "Pengaruh Mobile Banking Bank Negara Indonesia Terhadap Fee Based Income Periode 2017-2021", *Jurnal Akuntansi Profesi*, No. 02, 2023.
- Puspitasari, R.A Dwi Ayu. "Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Darma" Laporan Kerja Praktek, 2020.
- Rahmawani, Delyana. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2018.
- Rahmawaty, Anita. "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta,) 2021.
- Risma, Badaruddin. "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)" *Jurnal Margin*, Vol. 1, No. 1. 2021.
- Safitri, Nur. "Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bsi Parepare" , Skripsi, 2022.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis transaksi mobile UGT pada perilaku konsumtif nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	<ol style="list-style-type: none"> Analisis transaksi mobile UGT Analisis Transaksi pada perilaku konsumen muslim 	<ol style="list-style-type: none"> Analisis <i>Transaksi mobile ugt</i> <i>Perilaku konsumen muslim</i> 	<p>Analisis</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi analisis Fungsi analisis <ol style="list-style-type: none"> <i>Fitur fitur mobile ugt</i> <i>Bentuk transaksi mobile ugt</i> <i>Perilaku konsumen muslim</i> <i>Perilaku konsumtif</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> <i>Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota</i> <i>Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota</i> Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Pendekatan kualitatif Jenis penelitian: penelitian deskriptif Teknik penentuan subyek: purposive Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Fitur Transaksi Mobile UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota? Bagaimana perilaku konsumtif nasabah pengguna mobile UGT di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verza Dzikryan Rabbani

NIM : 204105010021

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Oktober 2024

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and '3E88BAMX004841467'. The signature is written in a cursive style.

Verza Dzikryan Rabbani

NIM. 204105010021

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Pihak *Kasir BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo*

Kota

1. Menurut Ustad seperti apa pengertian atau gambaran tentang Mobile UGT
2. Apakah Terdapat perbedaan antara aplikasi Mobile UGT dengan mobile banking lainnya?
3. Apakah nasabah pengguna mobile ugt lebih aktif melakukan transaksi pembayaran daripada nasabah yang tidak menggunakan aplikasi mobile UGT?
4. Fitur pembayaran apa yang paling sering diminati oleh pengguna mobile UGT?
5. Fitur apa saja yang ada didalam aplikasi mobile UGT?
6. Selama ini apakah pernah terjadi problem masalah pada aplikasi mobile UGT?

Wawancara kepada nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota

1. Menurut Anda seperti apa aplikasi Mobile UGT itu?
2. Apa tujuan Anda Menggunakan aplikasi Mobile UGT?
3. Fitur Fitur apa saja yang ada didalam aplikasi Mobile UGT?
4. Apa perbedaan mobile UGT dengan mobile banking lainnya?
5. Fitur apa saja yang sering kali anda gunakan?
6. Menurut Anda apakah penggunaan mobile ugt bisa menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif atau sifat yang boros?
7. Apakah selama menggunakan aplikasi mobile ugt anda berperilaku konsumtif?
8. Apakah penyebab perilaku konsumtif terjadi ketika menggunakan aplikasi mobile ugt?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B-4/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 21 Mei 2024

Kepada Yth.

Kepala BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota
Jati, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo. Jawa timur 67217.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Verza Dzikryan Rabbani
NIM : 204105010021
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Transaksi Mobile UGT Pada Perilaku Konsumtif nasabah BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

BMT-UGT NUSANTARA

Usaha Gabungan Terpadu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada capem BMT-UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Verza Dzikryan Rabbani

NIM : 204105010021

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di BMT-UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota mulai tanggal 08 Januari 2024 s/d 26 Mei 2024 dengan judul:

“ANALISIS TRANSAKSI MOBILE UGT PADA PERILAKU KONSUMTIF NASABAH BMT UGT NUSANTARA CAPEM PROBOLINGGO KOTA”

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar di pergunakan sebagai mestinya.

Probolinggo, 26 Mei 2024
Kepala Capem BMT-UGT Nusantara
Capem Probolinggo kota



Taufik Hidayat

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Verza Dzikryan Rabbani

Nim : 204105010021

Judul : Analisis Transaksi Mobile UGT Pada Perilaku Konsumtif Nasabah BMT UGT
Nusantara Capem Probolinggo Kota

Lokasi : BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota, Jati, Kec. Mayangan, Kota
Probolinggo, Jawa Timur 67217.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 08 Januari 2024	Observasi ke Kantor BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
2.	Senin, 29 Januari 2024	Mengajukan surat izin penelitian ke ketua cabang dan mendapatkan izin penelitian oleh ketua cabang BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
3.	Senin, 06 Februari 2024	Wawancara dengan ust Taufik Hidayat selaku ketua cabang di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
4.	Senin, 11 Maret 2024	Wawancara dengan ust randi selaku teller di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
5.	Kamis, 14 maret 2024	Wawancara dengan ust Fathur Rahman selaku AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
6.	Sabtu, 20 April 2024	Wawancara dengan ust Hakim selaku AOAP (Account Officer Analisa Penyelesaian) di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
7.	Sabtu, 25 Mei 2024	Wawancara dengan Saiful selaku nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Probolinggo Kota	
8.	Minggu, 26 Mei 2024	Penelitian selesai dan meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Probolinggo, 26 Mei 2024

Kepala Cabang



Taufik Hidayat

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Verza Dzikryan Rabbani
NIM : 204105010021
Semester : 9 (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 31 Oktober 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah


ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA.
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

Nama : Verza Dzikryan Rabbani
NIM : 204105010021
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 10 Maret 2002
Alamat : Jalan Sunan Ampel RT. 004/ RW. 008
Jrebeng Lor, Kecamatan Kedopok,
Kota Probolinggo
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
No. Hp : 081359399696
Alamat Email : verzadr76@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sumbertaman 3 : 2008-2014
2. SMPN 4 Probolinggo : 2014-2017
3. SMAN 4 Probolinggo : 2017-2020
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2020-2024